PROGRAM DOKTOR ILMU SOSIAL

RENCANA OPERASIONAL
TAHUN 2019-2024

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS CENDERAWASIH

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN, ... 1
   1.1. Latar Belakang, ... 1
   1.2. Dasar Hukum, ... 2
   1.3. Maksud dan Tujuan, ... 3
   1.4. Hubungan Keterkaitan antar Dokumen Pengembangan, ... 3
2. PROFIL PROGRAM STUDI, ... 6
   2.1. Visi Program Studi, ... 6
   2.2. Misi Program Studi, ... 7
   2.3. Tujuan Program Studi, ... 8
   2.4. Sasaran Program Studi, ... 8
   2.5. Strategi Pencapaian Sasaran, ... 10
   2.6. Analisis Keterkaitan, ... 11
   2.7. Kompetensi Program, ... 15
3. ANALISIS LINGKUNGAN, ... 17
   3.1. Aspek Masukan, ... 17
   3.2. Aspek Proses, ... 23
   3.3. Aspek Keluaran, ... 27
   3.4. Analisis Faktor Internal dan Eksternal, ... 29
4. KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN, ... 45
   4.1. Kebijakan Pengembangan, ... 45
   4.2. Program Pengembangan 45
5. PENUTUP, ... 48

LAMPIRAN 1. Matriks Keterkaitan Visi dan Program, ... 49
LAMPIRAN 2. Indikator Capaian Program 5 Tahunan, ... 53

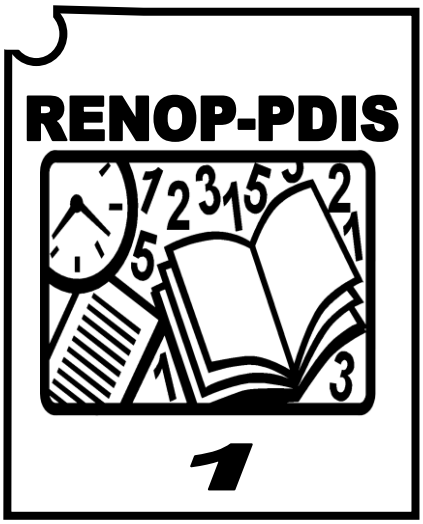

1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 135/E/O/ 2012, mengandung makna kepercayaan Pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada Pascasarjana Universitas Cenderawasih untuk menyelenggarakan Program Doktor Ilmu Sosial. Hal tersebut sejalan dengan kebijakan reorientasi dan penyelarasan visi, misi pengembangan pendidikan tinggi yang relevan dengan dinamika ilmu pengetahuan dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Di mana Program Doktor Ilmu Sosial, turut memikul tanggung jawab dalam mewujudkan pengembangan Ipteks yang unggul, berkarakter budaya dan berwawasan lingkungan, mengacu pada kebijakan strategis pembangunan pendidikan nasional, yaitu: peningkatan pemerataan dan perluasan pendidikan; peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; dan penguatan tatakelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Untuk mewujudkan keunggulan ipteks yang berkarakter budaya dan berwawasan lingkungan, perlu dirumuskan dalam suatu mekanisme perencanaan 5 tahunan UNCEN secara sistematis, komprehensif, dan integral sebagai satu mata rantai dalam tahapan dan siklus sistem manajemen yang berkesinambungan. Maka dengan berakhirnya masa berlaku Rencana Strategis UNCEN Tahun 2015-2019, diperlukan redesain rencana pengembangan lebih lanjut dalam kurun waktu 2020-2024, yang terutama sekali didasarkan pada hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Strategis sebelumnya dan dengan memperhatikan rencana strategis UNCEN Tahun 2020-2024.

Muatan Rencana Strategis UNCEN Tahun 2020-2024, merupakan penjabaran lebih lanjut dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 23 Tahun 2015

Tentang Rencana strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2015-2019. Ditujukan untuk meletakkan dasar-dasar yang kuat ke arah terwujudnya UNCEN sebagai Universitas Riset dalam kerangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dengan fokus pada pengembangan riset unggulan (*etno-science*) berbasis budaya dan manajemen sumberdaya alam.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Operasional Program Doktor Ilmu Sosial Pascasarjana Universitas Cenderawasih Tahun 2019 - 2024, didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor : 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
4. Undang-Undang Nomor : 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang Undang Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Nomor : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
7. Pemerintah Nomor : 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan KIP
8. Peraturan Pemerintah Nomor : 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan
9. Peraturan Pemerintah Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Peraturan Pemerintah Nomor : 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
10. Peraturan Penyelenggaraan Pendidikan yang telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 23 Tahun 2015 Tentang Rencana strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2015-2019
12. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan pendidikan tinggi nomor 32 Tahun 2017 tentang statuta Universitas Cenderawasih.
13. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 135/E/O/2012 Tentang Penyelenggaraan Program Studi Baru pada Universitas Cenderawasih di Jayapura Papua.
14. Peraturan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor : 071/UN20/OT/2015 Tentang Rencana Strategis Universitas Cenderawasih Tahun 2015-2019.
15. Keputusan Rektor Nomor: 1126/UN20/KP/2021, tanggal 1 Desember 2021 Tentang Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih;

1.3. Maksud Dan Tujuan

Penyusunan RENOP ini dimaksudkan untuk menyediakan dokumen rencana pengembangan berjangka 5 tahunan sebagai pedoman arah bagi pelaku akademis di lingkungan PDIS dalam rangka penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi dan pengelolaan manajemen pendidikan secara efektif dan efisien dalam 5 tahun ke depan, dengan tujuan :

1. Menyediakan acuan komprehensif bagi penetapan standar penilaian terhadap kinerja dan keberhasilan penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi dan pengelolaan manajemen pendidikan dalam jangka menengah.
2. Menyiapkan acuan dasar bagi penyusunan rencana operasional PDIS untuk 5 tahun ke depan.
3. Menyiapkan rambu-rambu indikatif dan taktis ke dalam Rencana Kerja Tahunan yang terintegrasi ke dalam rencana kegiatan dan anggaran di tingkat Pascasarjana dan Universitas.

1.4. Hubungan Keterkaitan Antar Dokumen Pengembangan

Untuk memastikan bahwa dokumen Rencana Operasional PDIS Tahun 2019 - 2024, memiliki sinergitas inter dan antar kelembagaan, maka dalam penyusunannya memerlukan langkah adaptif dan integratif terhadap dokumen rencana pengembangan lainnya. Adapun hubungan keterkaitan tersebut dipetakan seperti berikut ini.

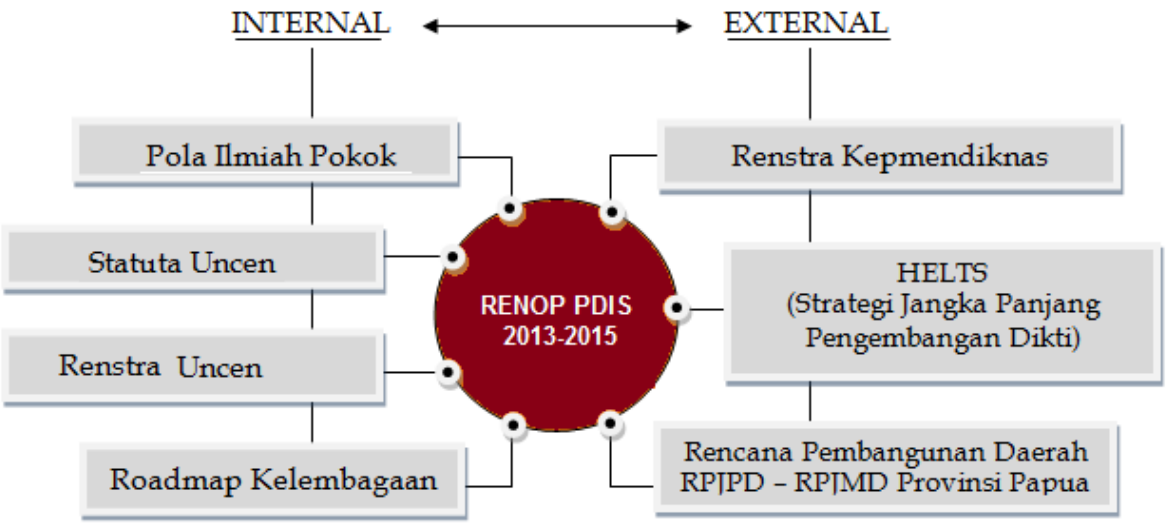

Gambar 1 Hubungan Keterkaitan Antar Dokumen Perencanaan

1. **Pola Ilmiah Pokok**

Pola Ilmiah Pokok UNCEN merupakan landasan filosofis yang menyemangati seluruh aktivitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pada PDIS, mencakup antropologi dan manajemen sumberdaya alam sebagai karakter penciri keilmuan. Sehubungan dengan itu, nuansa karakter antopologi dan manajemen sumberdaya alam menjadi inspirasi utama dalam penyusunan Rencana Operasional PDIS Tahun 2019 - 2024.

2. **Statuta UNCEN**

Dalam rangka pengembanngan PDIS, Rencana Opersasional ini disusun dengan merefleksikan Statuta Uncen. Pola kebijakan dan strategi PDIS sejalan dengan jati diri Uncen yang memiliki identitasnya sendiri berdasarkan simbol-simbol, lambang, dan karakter spesifik lainnya. Sebagaimana diketahui bahwa Statuta UNCEN, berfungsi sebagai pedoman yang memberi arah yang men-deskripsikan norma tindakan serta tugas pokok dan fungsi kelembagaan. Dewasa ini telah dilakukan penyesuaian Organisasi dan Teta Kerja berdasarkan Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan pendidikan tinggi nomor 32 Tahun 2017 tentang statuta Universitas Cenderawasih.

3. **Rencana Strategis Pengembangan Ketenagaan Akademik**

Rencana Strategis pengembangan ketenagaan adalah salah satu dokumen penting yang memuat secara khusus mengenai rencana pengembangan ketenagaan akademik di lingkungan UNCEN. Rencana Operasional PDIS mencakup baik ketenagaan akademik maupun ketenagaan non-akademik, dalam rangka pemenuhan kebutuhan ketenagaan. yang lebih bersifat komprehensif.

4. ***Roadmap* Pengembangan UNCEN**

Roadmap pengembangan UNCEN, merupakan suatu dokumen perencanaan yang memuat tentang pemetaan kapasitas kelembagaan UNCEN. Oleh karena itu, pemetaan kapasitas kelembagaan dalam lingkup PDIS mengacu pada *Roadmap* tersebut. Antara lain mencakup: tatakelola, kepemimpinan, manajemen SDM, manajemen keuangan, penjaminan mutu akademik pemerolehan pemasukan dana, manajemen aset dan fasilitas, dan manajemen informasi. Hal tersebut dipandang sangat penting untuk pengembangan PDIS dalam 5 tahun mendatang secara terintegrasi.

5. **Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional**

Bahwa Rencana Operasional PDIS, memperhatikan dan mempertimbangkan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang di dalam dokumen Rencana Strategisnya. Hal ini dilatari oleh kebijakan pengembangan PDIS ke depan dalam matra pengembangan pendidikan tinggi secara nasional. Oleh sebab, itu Rencana Operasional PDIS harus memiliki garis kesejajaran yang relevan dengan visi dan misi yang tertuang di dalam dokumen Renstra Kementerian.

6. Rencana Strategis UNCEN

Di dalam dokumen Renstra UNCEN Tahun 2015-2019, terdapat arahan kebijakan, strategi pendekatan dan Program Prioritas, yang harus dijabarkan lebih lanjut oleh PDIS, terkait penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, Rencana Operasional PDIS, memuat penjabaran Renstras dimaksud secara operasional

Visi dan misi Universitas Tahun 2015-2019, dijadikan sebagai landasan dalam perumusan Visi dan Misi PDIS dengan memperhatikan karakteristik dan kompetensi keilmuannya. Selain bertumpu pada kompetensi pengembangannya di masa mendatang, juga berkoherensi dengan visi kelembagaan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Adapun rumusan visi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih adalah : "Terwujudnya Program Pascasarjana yang mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang Unggul Berbasis Etnografi Pembangunan Selaras dengan Ekosistem Lingkungan". Selanjutnya, visi tersebut di dijabarkan ke dalam misi Program Pascasarjana, yaitu :

(1) Mengembangkan Sistem Pendiiakn Integratife yang kompetitif berwawasan etnografi pembangunan selaras dengan Ekosistem.
(2) Mengembangkan IPTEKS melalui Riset atau Penelitian dasra dan Terapan dan Pengabdian yang bermanfaat dan Menjawab Kebutuhan Masyarakat.
(3) Mengembangkan Kapasitas Tata Kelola Program Pascasarjana Melalui Kemitraan Nasional dan International.

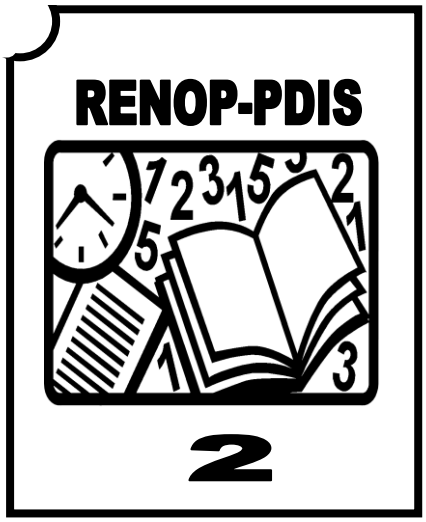

2. PROFIL PROGRAM STUDI

2.1. VISI PROGRAM STUDI

Perumusan visi dan misi PDIS, dilaksanakan secara partisipatif dan terbuka oleh Tim Perumus, yang khusus dibentuk untuk kepentingan tersebut. Hasil rumusan Tim, dibahas lebih lanjut secara mendalam dalam forum seminar dan lokakarya yang melibatkan Staf Dosen PDIS, unsur Pimpinan Pascasarjana, kelompok pakar di lingkungan Universitas Cenderawasih, Ketua Program Studi selingkung, utusan Sekretariat Pemerintah Provinsi Papua, dan utusan LSM di Kota Jayapura. Adapun rumusan visi PDIS yang telah disepakati di dalam forum tersebut adalah :

"**Dalam 5 Tahun Mendatang, Menjadi Program Doktor Ilmu Sosial Berwawasan budaya dan lingkungan yang Unggul di Kawasan Timur Indonesia ".**

Visi tersebut mengandung makna keutamaan bahwa sekurang-kurangnya dalam 5 sampai 10 tahun mendatang, mampu diwujudkan suatu kondisi yang merepresentasi aspek-aspek : *Wawasan Budaya.* Seluruh tahapan proses dan produknya dilandaskan pada nilai- nilai budaya yang hidup dan berkembang di daerah ini sebagai modal kekuatan utama yang efektif dan efisien. Nilai budaya, menjadi faktor pengukur bagi kesantunan ilmuan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kekuatan budaya menjadi perekat ilmu pengetahuan yang diletakkan pemanfaatannya di atas nilai-nilai kemanusiaan. *Kedua, Lingkungan:* Dimensi lingkungan menjadi bagian penting dalam rangka menggali ilmu pengetahuan yang bermanfaat secara ber-sinambungan. Eksistensi dan dinamika ilmu pengetahuan mesti bergerak seirama dengan seluruh mahluk dalam lingkungannya yang harmonis. *Ketiga, Unggul*. Memiliki

kemampuan dalam rekacipta dalam bidang keilmuan social dengan spesifikasi keunggulannya sendiri karena kemampuannya meng-eksplore dan mengembangkan faktor-faktor penciri khas, tetapi dapat mewarnai perkembangan matra keilmuan dalam bidang sosial. *Keempat,* Berdaya saing di Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Pasifik. Di mana, Keunggulan yang dicapainya, dapat menjadi referensi penting dalam rangka memberi kontribusi kepada pengembangan ilmu pengetahuan serta pembangunan nasional dan daerah terutama di kawasan Timur Indonesia dan dapat menjadi modal kuat dalam pergaulan akademik internasional di kawasan Pasifik

Dengan demikian, sesungguhnya Visi PDIS dapat dijadikan sebagai parameter pengukur terhadap berkehendak menyatakan wawasan budaya dan lingkungan sebagai basis utama dalam rangka proses dan produktivitas keilmuan di bidang sosial. Di mana akademisi atau ilmuwan sosial dalam bidang kajian utama : Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Sosiologi, dan Antropologi yang dipersiapkan harus memiliki akar budaya yang kuat dalam mencari, menemukan, mengembangkan, menerapkan konsep dan teori di bidangnya sesuai konstelasi lingkungan. Dengan visi tersebut diharapkan menjadi identitas dan penciri utama PDIS sebagai salah satu institusi pengemban ilmu pengetahuan di bidang sosial yang relevan dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Cenderawasih.

2.2. Misi Program Studi

Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut, PDIS mengemban misi penting, sebagaimana telah terumuskan di dalam forum lokakarya dimaksud, yaitu :

1. Menyelenggarakan Program Pendidikan dalam bidang Ilmu-ilmu Sosial yang unggu dalam rekayasa sosial sesuai karakter khas ekologi keilmuannya
2. Menciptakan dan menyebarluaskan karya-karya baru hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan bidang ilmu-ilmu sosial dan penerapannya di masyarakat.
3. Menjalin Kerjasama kemitraan dengan berbagaipihak dalam dan luar negeri dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
4. Mengembangkan Tatakelola Program Studi yang memiliki standar mutu Nasional dan Internasional.

2.3. Tujuan Program Studi

Misi yang diemban tersebut, selanjutnya diterjemahkan ke dalam tujuan-tujuan yang lebih realisis. Adapun tujuan PDIS sebagai berikut :

1. Dihasilkannya lulusan Doktor Ilmu Sosial yang handal dalam menemukan, menciptakan dan menyebarluaskan konsep dan teori baru dalam bidang keilmuan sosial.
2. Dihasilkannya karya akademik melalui berbagai penelitian dasar dan terapan secara memdalam dibidang ilmu sosial dalam rangka mewujudkan kinerja ilmuan membangun.
3. Menyebarnya secara meluas karya-karya akademik dibidang ilmu sosial melalui jurnal ilmiah, policy papers, artikel, forum diskusi/seminar, dan media lainnya.
4. Meningkatnya kontribusi dalam mencetak lulusan dengan kompetensi dan keahlian yang handal memanfaatkan instrumen ilmu sosial dalam rangka penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan baru untuk solusi masalah pembangunan dalam rangka good and clean governance.
5. Terciptanya Program Studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan sistem penjaminam mutu internal dan eksternal.
6. Berkembangnya kerjasama intensif antar perguruan tinggi, lembaga profesi, swasta dan masyarakat sipil, dalam dan luar negeri dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan pengembangan tata kelola Program Doktor Ilmu Sosial.

2.4. Sasaran Program Studi

Hingga Tahun 2021, sasaran strategis diarahkan pada pencapaian kondisi, di mana mutu proses pembelajaran dan penelitan dapat ditingkatkan yang dibarengi dengan menguatnya kapasitas inovasi yang melahirkan temuan-temuan baru dalam bidang ilmu sosial. Rincian Sasaran strategis tersebut, diukur dengan menggunakan indikator kinerja, sebagai berikut :

1) Persentase lulusan dengan predikat minimal sangat memuaskan selama 5 tahun pertama rata-rata per tahun sebesar 75%.
2) Persentase peningkatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen minimal 5% per tahun dan penelitian mahasiswa minimal 90% selama 5 tahun pertama
3) Dihasilkannya kegiatan diseminasi hasil penelitian untuk pengabdian masyarakat minimal 2 kali per tahun
4) Dihasilkan minimal 2 prosiding seminar tiap tahun
5) Adanya karya ilmiah dosen yang terakreditasi nasional minimal 2 tulisan per tahun dan internasional minimal 1 tulisan per tahun

6) Adanya karya ilmiah mahasiswa yang terakreditasi nasional minimal 75% dan internasional berputasi minimal 50%
7) Tersedianya 1 jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional yang dikelola PDIS-PPSUC
8) Keikut sertaan dosen dan mahasiswa dalam forum ilmiah, nasional dan internasional minimal 5 orang per tahun
9) Meningkatnya frekwensi dan mutu temuan konsep dan teori baru dalam bidang ilmu sosial
10) Meningkatnya derajat apresiasi akademisi dan praktisi terhadap penerapan temuan- temuan baru
11) Meningkatnya kepuasan mahasiswa yang dilayani
12) Meningkatnya respon positif publik terhadap kehadiran PDIS-PPSUC
13) Adanya pertanggung jawaban PDIS-PPSUC secara konsisten di berbagai media utama, termasuk website

2.5. Strategi Pencapaian Sasaran PDIS

Sasaran yang telah dikemukakan sebelumnya hanya dapat dicapai secara optimal dengan menggunakan strategi tertentu. Dalam hal ini, tiap sasaran memiliki strategi pencapaiannya masing-masing, sebagai berikut :

- Menyelenggarakan proses pembelajaran doktoral yang mampu menghasilkan lulusan dan ipteks berbasis lingkungan secara dinamis dan relevan dengan kebutuhan pengembangan sumberdaya alam Papua. Dicitrakan dengan tingkat kecerdasan yang tinggi dan integritas moral berbasis budaya.
- Aktif menggalang potensi dan membina kapasitas P2M bagi dosen dan mahasiswa agar dapat melahirkan karya bermutu dengan standar nasional dan internasional
- Menyediakan fasilitas yang memadai untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas dosen dan mahasiswa untuk menulis dan menyebarkan karya-nya berskala nasional dan internasional.
- Mengefektifkan diskusi ilmiah terbatas pada PDIS secara terjadwal
- Memfasilitasi minat dan kesempatan penyertaan dosen dan mahasiswa pada forum ilmiah nasional dan internasional
- Menciptakan suasana akademik yang mendorong kreativitas dosen dan mahasiswa untuk melahirkan konsep dan terori baru
- Menerapkan standar mutu yang jelas dalam rangka peningkatan layanan mahasiswa dan masyarakat luas.
- Mengoptimalkan media lokal dan nasional serta website untuk publikasi kinerja kelembagaan PDIS.
- Mengefektifkan pelaksanaan tugas dan fungsi Gusus Penjaminan Mutu PDIS dalam menyediakan Data yang akurat

- Menyediakan perangkat IT yang memadai serta operator dan analis yang handal
- Menyelenggarakan Tridharma PT dengan konsisten mutu. Setiap dosen dan mahasiswa diharuskan mengikuti SOP yang ada dengan konsekwensi *reward and punihsment*
- Melakukan reorientasi kelayakan PDIS melalui studi kelayakan dan respon public melibatkan *stakeholder* untuk meningkatkan derajat kepercayaan mitra kerjasama.
- Mengintensifkan KISS kemitraan dalam konteks Tridharma PT dengan pemerintah, swasta, NGO dalam dan luar negeri
- Menggalang aliansi kerjasama PT
- Menggalang kerjasama dengan organisasi profesi dalam matra keilmuan sosial
- Menggalang potensi Alumni Ilmu-ilmu sosial UNCEN yang ada di seluruh Indonesia

2.6. Analisis Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi

1. Pada dasarnya misi dimaksudkan untuk mengemban fungsi-fungsi pencapaian visi. Oleh karena itu, rumusan misi harus dapat menjelaskan bagaimana visi tersebut dapat dicapai. Dengan demikian dapat diutarakan keterkaitan visi program doktor ilmu sosial dengan misi yang diembannya sebagai berikut :

Matriks 1.
Keterkaitan Visi dan Misi
Program Doktor Ilmu Sosial

Visi Program Studi : Dalam 5 Tahun Mendatang, Menjadi Program Doktor Ilmu Sosial Berwawasan budaya dan lingkungan yang Unggul di Kawasan Timur Indonesia"
Misi Program Studi 1. Menyelenggarakan program pendidikan dalam bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul dalam rekayasa sosial sesuai karakter khas ekologi keilmuannya. 2. Menciptakan dan menyebarluaskan karya-karya baru hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan bidang ilmu-ilmu sosial dan penerapannya di masyarakat. 3. Menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. 4. Mengembangkan tatakelola program studi yang memiliki standar mutu Nasional dan Internasional.

Berdasarkan Matriks 1, dapat dijelaskan bahwa :

a. Aspek sosial wawasan budaya dan lingkungan yang terkandung di dalam visi PDIS, diterjemahkan keterkaitannya dengan afiliasi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis Pola Ilmiah Pokok sebagaimana disebutkan pada misi pertama. Di mana Universitas Cenderawasih telah menetapkan "Antropologi dan Lingkungan Sumberdaya Alam" sebagai Pola Ilmiah Pokoknya, yang wajib dipedomani oleh seluruh sub unit di lingkungan Universitas Cenderawasih;
b. Aspek Kompetitifnya ditunjukkan pada semua rumusan misi (1, 2, 3, dan 4). Di mana secara total, menyeluruh, aspek mutu penyelenggaraan kegiatan menjadi penekanan utamanya.
c. Cakupan daya saing pada skala kawasan Timur Indonesia, merupakan suatu strategi yang mengandung kehati-hatian. PDIS adalah suatu program studi yang baru berusia 9 tahun dan belum memiliki karya yang dapat dinilai oleh pemerintah dan masyarakat.

2. Analisis keterkaitan antara misi PDIS dan tujuan yang hendak dicapainya sebagaimana ditampilkan pada Matriks 2 berikut, menunjukkan bahwa setiap misi memiliki tujuan-tujuannya masing-masing.

Matriks 2.
Keterkaitan Misi dan Tujuan PDIS

Misi	Tujuan
1) Menyelenggarakan program pendidikan dalam bidang ilmu-ilmu sosial yang unggul dalam rekayasa sosial sesuai karakter khas ekologi keilmuannya.	1) Meningkatnya lulusan yang bermutu, berciri akademis yang dapat menguasai konsep dan teori secara mendalam dalam matra ilmu Sosial. 2) Dihasilkannya penelitian dasar dan terapan di bidang Ilmu Sosial dalam rangka me-wujudkan kinerja ilmuan membangun.
2) Menciptakan dan menyebarluaskan karya-karya baru hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan bidang ilmu-ilmu sosial dan penerapannya di masyarakat.	1) Tersebarluasnya karya akademik di bidang Ilmu Sosial melalui jurnal ilmiah, policy papers, artikel, forum diskusi/seminar, dan media lainnya. 2) Meningkatnya kontribusi dalam memanfaatkan instrumen Ilmu Sosial dalam menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan baru
3) Menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.	1) Berkembangnya kerjasama intensif antar perguruan tinggi, lembaga profesi, swasta, dan masyarakat sipil, dalam dan luar negeri, dalam rangka penyelenggaraan Tridharma PT dan pengembangan tata kelola PDIS- PPSUC.

Misi	Tujuan
4) Mengembangkan tatakelola program studi yang memiliki standar mutu Nasional dan Internasional.	1) Terselenggaranya program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. 2) Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal dan eksternal

Pada misi pertama yang mengandung aspek mutu dan jumlah yang optimal dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dijabarkan lebih lanjut untuk mencapai tujuan-tujuan dihasilkannya lulusan berciri akademis yang dapat menguasai konsep dan teori berbagai matra ilmu Sosial secara mendalam, serta karya akademik melalui berbagai penelitian dasar dan terapan secara mendalam, di bidang Ilmu Sosial dalam rangka mewujudkan kinerja ilmuan membangun. Hal tersebut ditunjang dengan semakin meluasnya penyebaran karya-karya akademik di bidang Ilmu Sosial melalui jurnal ilmiah, *policy papers*, artikel, forum diskusi/seminar, dan media lainnya.

Pada misi kedua, berciri kemampuan inovatif rekayasa sosial yang berkarakter khas sesuai dinamika lingkungan, dan keunggulan daya saing di Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Pasifik, memiliki bertujuan untuk meningkatkan kontribusi lulusan dengan kompetensi dan keahlian handal memanfaatkan instrumen Ilmu Sosial dalam rangka penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan baru untuk solusi masalah pembangunan dalam rangka *good & clean governance.* Selanjutnya, PDIS,

Sedangkan pada misi ketiga terkait dengan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan PDIS, termasuk kemanfaatan inovasi keilmuan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kinerja PDIS dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pada misi keempat untuk meningkatkan tatakelola program studi yang memiliki standar mutu nasional dan internasional ditujukan untuk terciptanya program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel serta terlaksananya sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.

3. Analisis keterkaitan tujuan PDIS dengan sasaran dan strategi pencapaian-nya ditunjukkan pada Matriks 3 berikut ini.

Matriks 3.
Keterkaitan antara Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian

Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian
Tujuan a.	1. Persentase lulusan dengan predikat minimal sangat memuaskan selama 5 tahun pertama rata-rata per tahun sebesar 75%	- Menyelenggarakan proses pembe-lajaran doktoral yang mampu hasilkan lulusan dan ipteks berbasis lingkungan secara dinamis dan relevan dengan kebutuhan pengem-bangan sumberdaya alam Papua. Dicitrakan dengan tingkat kecer-dasan yang tinggi dan integritas moral berbasis budaya.
Tujuan b.	2. Persentase peningkatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen minimal 5% per tahun dan penelitian mahasiswa minimal 90% dalam 5 tahun pertama 3. Dihasilkan kegiatan diseminasi penelitian untuk pengabdian masyarakat 2 kali per tahun 4. Dihasilkan minimal 2 produk prosiding seminar tiap tahun	- Aktif menggalang potensi dan membina kapasitas P2M bagi dosen dan mahasiswa agar dapat melahirkan karya bermutu dengan standar nasional dan internasional
Tujuan c.	5. Adanya karya ilmiah dosen yang terakreditasi nasional minimal 2 tulisan per tahun dan interna-sional minimal 1 tulisan pertahun 6. Adanya karya ilmiah mahasiswa yang terakreditasi nasional dan internasional minimal 90% pada 5 tahun pertama 7. Tersedianya 1 jurnal ilmiah terakre-ditasi nasional atau internasional yang dikelola PDIS 8. Keikut sertaan dosen dan maha-siswa dalam forum ilmiah nasional dan internasional 5 orang per tahun	- Menyediakan fasilitas yang me-madai untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas dosen dan mahasiswa untuk menulis dan menyebarkan karyanya berskala nasional dan internasional. - Mengefektifkan diskusi ilmiah terbatas pada PDIS secara ter-jadwal. - Memfasilitasi minat dan kesem-patan penyertaan dosen dan mahasiswa pada forum ilmiah nasional dan internasional
Tujuan d.	9. Meningkatnya frekwensi dan mutu temuan konsep dan teori baru dalam bidang ilmu sosial 10. Meningkatnya derajat apresiasi akademisi dan praktisi terhadap penerapan temuan baru	- Menciptakan suasana akademik yang mendorong kreativitas dosen dan mahasiswa untuk melahirkan konsep dan terori baru

Tujuan e.	11. Meningkatnya kepuasan maha-siswa yang dilayani 12. Meningkatnya respon positif masya-rakat terhadap PDIS 13. Ada pertanggung jawaban PDIS secara konsisten di berbagai media utama, 14. Terpenuhi PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi) yang dapat diakses oleh Publik 15. Meningkatnya pemanfaatan IT dalam proses layanan Tridharma PT 16. Semakin meluasnya pemanfaatan e-journal dan E-book di kalangan dosen dan mahasiswa	- Menerapkan standar mutu yang jelas dalam rangka peningkatan layanan mahasiswa dan masya-rakat luas. - Mengoptimalkan media lokal dan nasional serta website untuk publikasi kinerja kelem-bagaan PDIS - Mengefektifkan pelaksanaan tugas dan fungsi Gugus Penjaminan Mutu PDIS dalam menyediakan Data yang akurat - Menyediakan perangkat IT yang memadai serta operator dan analis yang handal
Tujuan f.	17. Semakin berkembangnya kontri-busi kemitraan dalam peningkatan fasilitasi perpustakaan dan loboratorium PDIS 18. Meningkatnya kerjasama penyedia-an prasarana/sarana pendidikan yang layak 19. Tersedia minimal 2 kampung binaan PDIS kerjasama Pemda Kabupaten/Kota 20. Meningkatnya akses mahasiswa memperoleh beasiswa Dikti, beasiswa Pemda, beasiswa swasta, dan NGO 21. Meningkat sumbansih alumni dalam rangka perbaikan tata pemerintahan daerah	- Melakukan reorientasi kelayakan PDIS melalui studi kelayakan dan respon public melibatkan *stakeholder* untuk meningkatkan derajat kepercayaan mitra kerjasama. - Mengintensifkan KISS kemitraan dalam konteks Tridharma PT dengan pemerintah, swasta, NGO dalam dan luar negeri - Menggalang aliansi kerjasama antar Perguruan Tinggi - Menggalang kerjasama dengan organisasi profesi dalam matra keilmuan social - Menggalang potensi Alumni Ilmu-ilmu sosial UNCEN yang ada di seluruh Indonesia
Tujuan g.	22. Terlaksananya Evaluasi Mutu-Internal Secara Konsisten 23. PDIS Terkareditasi dengan Predikat A	- Menyelenggarakan Tridharma PT dengan konsisten mutu.Tiap dosen dan mahasiswa harus taat SOP yang ada dengan konsekwensi *reward and punishment*

Tampak pada matriks 3 bahwa rumusan tujuan telah dijabarkan ke dalam 23 sasaran secara terukur (kuantitatif atau kualitattif), di mana tiap-tiap sasaran memiliki strategi pencapaiannya masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar capaian PDIS dapat menjadi lebih realistis dan sistematis sesuai dengan kompetensi standar yang dipersyaratkan.

2.7. Kompetensi Program

Sasaran dan strategi pencapaian tersebut memiliki relevansi dengan kompotensi standar dalam menghasilkan lulusan Doktor yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral kebangsaan dan memiliki kapasitas tertentu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 17 Tahun 2010 (Pasal 97 Ayat 3) sebagai berikut :

Matriks 4
Pengelompokan Kompetensi Lulusan

Landasan Kepribadian	• Bertakwa kepada Tuhan YME dan memiliki dasar kepribadian, moral dan kebangsaan yang kuat
Penguasaan Ilmu dan Ketrampilan	• Mampu mengelola dan mentransformasikan konsep dan teori ilmu sosial yang kompleks dalam bidang Sosiologi, Antropologi, Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, dan Ilmu Pemerintahan yang tidak dapat diprediksi dan memerlukan pendekatan strategi yang baru; • Mempunyai tanggung jawab untuk berperan serta pada pengembangan ilmu sosial sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat
Kemampuan Berkarya	• Mengembangkan keilmuan sosial (Sosiologi, Antropologi, Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, dan Ilmu Pemerin-tahan), sehingga dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat • Mengkomunikasikan hasil penelitian di bidang ilmu Sosiologi, Antropologi, Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, dan Ilmu Pemerintahan dalam pertemuan ilmiah maupun melalui media jurnal ilmiah internasional
Sikap dalam Perilaku dan Berkarya	• Memiliki kepedulian yang kritis terhadap isu-isu di bidang sosial yang tekait dengan bidang studi lain • Mengembangkan wawasan sesuai dinamika perubahan masyarakat • Visioner dalam mengelola sumberdaya masyarakat
Pemahaman Kaidah Berkehidupan Bermasyarakat	• Mengembangkan perdamaian dunia dan kesejahteraan bangsa • Peka terhadap kebutuhan di masyarakat

Mengacu pada rumusan tersebut, maka lulusan PDIS diharapkan dapat memiliki kompetensi handal dalam :

a. Melakukan riset guna menemukan konsep dan teori baru yang memberi manfaat signifikan dalam rangka memenuhi kebutuhan pembangunan, memajukan kesejahteraan masyarakat, serta bermanfaat mengayakan khasanah IPTEKS, khususnya dalam bidang ilmu-ilmu sosial.
b. Menganalisis dan memecahkan masalah-masalah pembangunan dalam berbagai bidang yang relevan dengan keilmuan sosial, khususnya sosiologi, antropologi, ilmu administrasi publik dan ilmu pemerintahan.
c. Memolopori pemanfaatan metode dan pendekatan baru yang memiliki nilai tambah lebih baik.

d. Melakukan sintesis secara konseptual komperhensif dan mendesain program kajian ilmiah dalam menjawab permasalahan sosial.
e. Kemampuan mengkomunikasikan hasil kajian ilmiah kepada khalayak ilmuwan dan masyarakat pada umumnya serta mampu bekerjasama kelompok dalam menemukenali dan memecahkan masalah sosial.

Guna meningkatkan pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran PDIS bagi seluruh sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan serta masyarakat luas, telah ditempuh berbagai langkah strategis, seperti : Pemasangan baligo visi dan misi PDIS di dinding ruang sekretariat; Penyebarluasan liflet/brosur yang mendeskripsikan profil PDIS secara utuh, dan Pemasangan profil PDIS pada website www.pasca-uncen.ac.id dan www.pdis-pascauncen.ac.id.

Selanjutnya, untuk memastikan adanya tindak lanjut implementasi terhadap pemahaman tersebut dilakukan *"diskusi sambil lalu"* kepada para dosen dan pelaku PDIS serta membuka kotak saran kepada publik sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi untuk mendapatkan umpan baliknya.

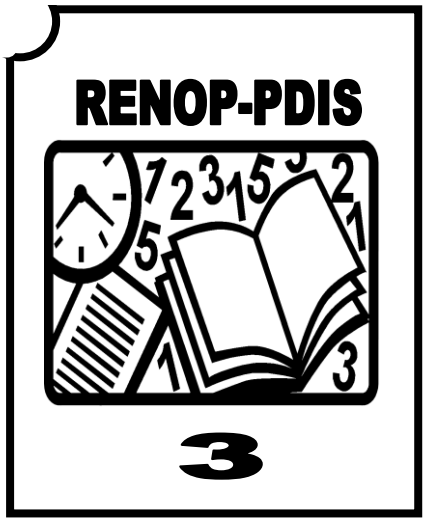

3. ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis SWOT secara menyeluruh dapat dilakukan dengan merujuk pada deskripsi SWOT setiap komponen, yang melibatkan analisis antar komponen dan strategi pengembangannya.

3.1. Aspek Masukan

Aspek masukan meliputi : Visi, misi, sasaran dan tujuan program studi, mahasiswa, dosen dan tenaga pendukung, kurikulum, sarana dan prasarana, biaya dan sumber dana

Kekuatan

- Visi, misi, tujuan, dan sasaran telah didenisikan dengan jelas, layak, dan terukur telah memiliki relevansi dan koherensi dengan Visi, Misi, dan Tujuan dari Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.
- Pendidikan Doktor Ilmu Sosial dengan kompetensi yang handal dan terukur didukung dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Cenderawasih sebagai pencirinya yang bersifat khas
- Sistem penerimaan mahasiswa baru telah memiliki panduan sendiri
- Mahasiswa yang diterima adalah hasil seleksi yang kompetitif
- Memiliki brosur dan liflet yang memadai dan tersedia internet sebagai media promosi
- Tersedia Dosen berkualifikasi Guru Besar
- Proses seleksi dosen dan tenaga pendukung diatur dengan jelas
- Kecukupan rasio mahasiswa-dosen, cukup baik.
- Adanya Statuta dan OTK, dan Peraturan Akademik sebagai pola pengembangan dosen dan tenaga pendukung.

- Adanya SOP yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tupoksi
- Aturan tentang kode etik dan disiplin belum tersosialisasi dengan baik
- Adanya sistem penerimaan calon mahasiswa secara terbuka dan tepat waktu
- Tersedianya media informasi publik untuk penyebarluasan profil PDIS
- Adanya sarana dan instumen pendukung kreasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen.
- Adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik
- Proses pembelajaran telah dapat berjalan dengan baik
- Tersedianya pedoman akademik
- Adanya silabuis dan SAP yang diterapkan secara konsisten.
- Tersedianya perangkat teknologi informasi yang dapat digunakana dalam proses pembelajaran
- Adanya instrumen evaluasi oleh mahasiswa untuk menilai kinerja dosen, promotor, dan pengelola PDIS
- Kurikulum telah dijabarkan dengan jelas.
- Kurikulum dapat ditinjau paling lama 4 tahun sekali untuk mengakomodasi perkembangan ipteks terbaru dan dinamika kebutuhan publik
- Terdapat muatan lokal berciri Pola Ilmiah Pokok Uncen
- Ada sistem alokasi dana yang jelas dan transparan untuk membiayai kegiatan rutin Tridharma PT dan rencana pengembangan PDIS
- Dukungan pendanaan yang mencukupi dari intitusi untuk operasional maupun untuk pengembangan
- Ada sistem pengawasan internal dan eksternal yang efektif
- Pengelolaan dana PDIS, yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai prosedur yang ditetapkan.
- Adanya dukungan universitas dan pascasarjana dalam menyiapkan prasarana dan sarana seperti gedung dan ruangan serta fasilitas lainnya, baik untuk dipakai sendiri maupun dipakai bersama.

Kelemahan

- Dukungan sumberdaya organisasi, terkait dengan prasarana utama dan fasilitas pendukung belum memadai.
- PDIS masih diselenggarakan dalam kondisi minim pengalaman karena baru berusia 2 tahunan
- Seleksi mahasiswa belum menggunakan sistem online dan terpadu
- TIdak dapat mengakses BPPS dari Dikti
- Sistem penerimaan tidak *online*
- Jumlah penelitan dan publikasi ilmiah secara kuantitas maupun kualitas masih kecil

- Aktifitas dosen dalam organisasi profesi, kegiatan ilmiah dan lain-lain relatif rendah.
- Belum tersedianya Jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional
- Terbatasnya fasilitas dan anggaran P2M dan publikasi ilmiah.
- Kurangnya dokumentasi dan publikasi tiap kegiatan
- Belum optimalnya keikutsertaan civitas akademika dalam berbagai kegiatan ilmiah akademis
- Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia.
- Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan masih belum merata
- Implementasi praktis matakuliah masih kurang
- Belum lancarnya mekanisme pencairan dana sehinga seringkali mengalami keterlambatan.
- Belum memadainya kelengkapan prasarana dan sarana yang tersedia.
- Masih adanya fasilitas yang dipakai bersama.
- Belum memadainya sarana penunjang seperti perpustakaan, lab/IT, dan sistema informasi

Peluang

- Kompetensi di bidang ilmu-ilmu sosial, khususnya Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Sosiologi, dan Antropologi, masih sangat dibutuhkan untuk pembangunan, terutama di kawasan timur Indonesia dan kawasan Pasifik, sehingga PDIS dipandang memiliki prospek yang baik di masa atang
- Adanya kebijakan nasional yang ingin memperkuat pilar-pilar sosial budaya sebagai penyanggah utama keberhasilan pembangunan ekonomi
- Kian berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang sosial secara dinamis
- Besarnya minat masyarakat untuk mengikuti PDIS
- Adanya kebijakan Pemerintah Daerah menyediakan beasiswa untuk 1.000 doktor.
- Adanya kebijakan Dikti tentang Beasiswa
- Adanya kerjasama pascasarjana dan Pemda tentang penyelenggaraan Program Doktor
- Adanya potensi calon mahasiswa yang kian meningkat
- Banyak peluang memperoleh biaya penelitian dari berbagai pihak.
- Tersedia jurnal ilmiah dan seminar nasional/internasional sebagai sarana publikasi karya ilmiah
- Banyaknya topik penelitian dan pengabdian masyarakat mutakhir sesuai bidang studi yang telah terbentuk.
- Adanya kebijakan pimpinan universitas untuk menyediakan fasilitas Vsat berkemampuan tinggi

- Otonomi KeIlmuan memberikan keleluasaan untuk menyusun kurikulum yang kompetitif dan sesuai dengan permintaan pasar.
- Kebijakan Pemerintah daerah yang memberikan peluang untuk menggali sumberdaya Papua sebagai sumber ilmu pengetahuan baru
- Terdapat banyak kemungkinan sumber dana yang bisa digali dan diusahakan, seperti dan yang bersumber dari Hibah penelitian, baik Pemerintah atau swasta
- Semakin meningkatnya alokasi pembiayaan PDIS dari sumber penerimaan terpusat.

Tantangan

- Semakin meningkatnya tuntutan globalisasi, di mana perguruan tinggi perlu beradaptasi menuju world class university
- Semakin meningkatnya kebutuhan daerah dalam menghadirkan tenaga analis handal di bidang ilmu sosial
- Adanya kebijakan Pemerintah yang mengizinkan Perguruan Tinggi Asing beroperasi di wilayah Indonesia
- Adanya PT lain yang menyelenggarakan program studi yang sama
- Semakin banyaknya lulusan S2 dari PTS/PTS yang diselenggarakan khususnya di Papua dan Papua Barat
- Makin meningkatnya kompetisi memperoleh akses publikasi ilmiah pada Jurnal terakreditas nasional dan internasional.
- Semakin ketatnya kebijakan Dikti termasuk pengembangan karier dosen yang bermutu
- Semakin banyaknya temuan plagiarisme pada berbagai PT luar yang berpotensi menular ke Pascarjana Uncen.
- Banyaknya Perguruan Tinggi yang telah memanfaatkan IT untuk e-learning dan e-book.
- Meningkatnya animo publik tentang lulusan yang bermutu
- Banyaknya pakar yang telah menjadikan Papua sebagai laboratorium ilmu pengetahuan
- Semakin tinggi tingkat persaingan untuk memperoleh dana dari luar institusi.
- Perubahan teknologi yang sangat cepat mengakibatkan perangkat yang dimiliki cepat usang secara teknologi

Strategi Pengembangan

- Dalam rangka memaksimalkan kekuatan dan mengeliminir kelemahan, PDIS berupaya mengantisipasi tantangan dan meraih peluang seoptimal mungkin dengan mengembangkan strategi umum, yakni : Pertama, melakukan penguatan internal untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dengan mengembangkan tata nilai 5 K, yaitu : Ketakwaan, Kecendekiaan,

Kebersamaan, Keterbukaan, dan Keadilan. Secara operasional, tata nilai tersebut diperankan oleh seluruh civitas akademika berdasarkan prinsip simpati (Sigap melayani, patuh aturan, dan memiliki integritas). Dengan modal 5 K dan prinsip simpati tersebut, Tridharma PT yang diselenggarakan oleh PDIS diharapkan dapat mencapai produktivitas yang efektif dan efisien, tranparan, dan akuntabel. Kedua, memperkuat jaringan kemitraan dengan berbagai pihak yang melibatkan seluruh dosen PDIS.

- Sistem penerimaan mahasiswa baru telah memiliki manual panduan sendiri yang perlu diintegrasikan sehingga dapat memberikan layanan pendasftaran dan seleksi yang lebih baik dan menjadikan lebih kompetetif
- Mutu input mahasiswa yang diterima yang kompetitif
- Mengembangkan sistem online dan terpadu agar dapat mengkases minat masyarakat lebih luas dan meningkatkan kepercayaan publik
- Melakukan promosi intensif melalui roadshow ke berbagai instansi pemerintah, penyebaran brosur dan liflet dan promosi di website agar dapat mengakses minat masyarakat lebih luas
- Dengan sistem penerimaan calon mahasiswa secara terbuka dan tepat waktu, didukung dengan ketersediaan media informasi publik untuk penyebarluasan profil PDIS, dioptimalkan untuk mengakses peluang kebijakan pemerintah daerah dan meningkatnya potensi calon mahasiswa.
- Mendorong terpenuhinya persyaratan bagi Pascasarjana untuk menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara BPPS sehingga dapat meningkatkan potensi dalam berkompetisi mengakses lulusan S2 di Papua dan Papua Barat.
- Memanfaatkan potensi Guru Besar yang didukung dengan proses seleksi ketenagaan yang jelas dan, rasio mahasiswa dan dosen yang baik, dan seluruh pedoman pengelolaan Tridharma PT yang tersedia untuk meraih peluang memperoleh beasiswa dan biaya penelitian dari berbagai pihak dan memperoleh akses jurnal ilmiah dan seminar-seminar nasional/internasional sebagai sarana publikasi karya ilmiah.
- Mereduksi kelemahan, yaitu masih minimnya jumlah dan mutu penelitan, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah serta mendorong keterlibatan intensif para dosen dalam organisasi profesi dan kegiatan ilmiah lainnya, Terbatasnya fasilitas dan anggaran P2M dan publikasi ilmiah, dan Belum tersedianya Jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional, melalui optimalisasi penggalangan potensi internal guna dapat mengejar peluang akses biaya penelitian dan pengembangan karier dosen, serta merekayasa tantangan secara positif agar para dosen dapat semakin menunjukkan kinerja kompetitif dalam memperoleh akses publikasi ilmiah pada Jurnal terakreditas nasional dan internasional dan dapat memenuhi standar mutu kebijakan Dikti dalam rangka pengembangan mutu dosen.

- Memaksimalkan sarana dan instumen pendukung kreasi dan interaksi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik untuk meraih peluang akses topik penelitian dan pengabdian masyarakat mutakhir sesuai bidang studi dengan mereduksi tantangan terjadinya plagiarisme di lingkungan PDIS.
- Mengembangkan dokumentasi dan publikasi bersama mahasiswa dn dosen serta mengoptimalkan keikutsertaan civitas akademika dalam berbagai kegiatan ilmiah akademis dalam rangka meningkatkan akses penelitian dan pengabdian masyarakat
- Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk e-learning, ujian online
- Dan peningkatan infrastruktur (bandwidth dan jaringan) akses internet dan intranet sebagai perangkat pendukung utama pembelajaran.
- Memaksimalkan proses pembelajaran telah dapat berjalan dengan baik dengan berpedoman pada ketentuan akademik yang berlaku, konsisten menggunakan Silabus dan SAP, dan meningkatkan kemanfaatan penggunaan perangkat teknologi informasi dalam proses pembelajaran untuk memperbaiki kinerja penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pemanfatan IT-Vsat untuk e-learning dan e-book, sehingga animo publik tentang lulusan yang bermutu dapat dijawab secara realistis.
- Memanfaatkan instrumen evaluasi oleh mahasiswa untuk menilai kinerja dosen, promotor, dan pengelola PDIS untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dalam rangka mengatasi tuntutan publik terhadap mutu lulusan PDIS
- Mengefektifkan pelaksanaan Kurikulum PDIS dengan meningkatkan Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan masih belum merata dan memaksimalkan kemanfaatan Otonomi KeIlmuan untuk meraih peluang menggali sumberdaya sumber ilmu pengetahuan baru di Tanah Papua.
- Mamastikan keunggulan Kurikulum PDIS dalam menghasilkan lulusan guna dapat berkompetisi dengan para pakar sejawat yang berasal dari luar Papua.
- Memaksimalkan kemanfaatan Otonomi KeIlmuan dalam mengkaji relevansi kurikulum agar memiliki kesesuaian dengan perkembangan ipteks terbaru dan dinamika kebutuhan publik dengan mempertimbangkan muatan lokal berciri Pola Ilmiah Pokok Uncen
- Dengan adanya sistem alokasi dana yang jelas dan transparan untuk membiayai kegiatan rutin Tridharma PT dan rencana pengembangan PDIS, disertai dukungan pendanaan yang mencukupi dari intitusi untuk operasional maupun untuk pengembangan, serta sistem pengawasan internal dan eksternal yang efektif, dioptimalkan untuk mereduksi kelemahan dalam memperlancar mekanisme pencairan dana.
- Untuk dapat mereduksi tantangan merebut akses dana dari mitra eksternal, maka potensi internal harus lebih diperkuat, termasuk kemungkinan sumber dana yang

bisa digali dan diusahakan, seperti dan yang bersumber dari Hibah penelitian, baik Pemerintah atau swasta.

- Dengan adanya dukungan universitas dan pascasarjana dalam menyiapkan prasarana dan sarana seperti gedung dan ruangan serta fasilitas lainnya, serta Semakin meningkatnya alokasi pembiayaan PDIS dari sumber penerimaan terpusat, dapat dioptimalkan untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu fasilitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi mutakhir.
- Semakin meningkatnya alokasi pembiayaan PDIS dari sumber penerimaan terpusat, dapat dioptimalkan untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu fasilitas, terbuka peluang untuk meningkatkan kapasitas dan mutu sarana penunjang seperti perpustakaan, lab/IT, dan sistema informasi
- Sehubungan dengan point 1 dan 2 diatas, perlu direncanakan pengadaan sarana yang lebih baik dan lebih tepat guna serta dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) guna peningkatan tata kelola penggunaan sarana dan prasarana dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

3.2. Aspek Proses

Aspek proses meliputi: tata pamong, pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian dan tesis, serta penjaminan mutu. Pengkajian aspek proses dilakukan dengan melihat kegiatan operasional rutin sehari-hari.

Kekuatan

- PDIS memiliki struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
- Adanya pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas;
- Adanya keterkaitan hubungan hirarki yang jelas dengan Program Pascasarjana sesuai OTK Uncen;
- PDIS memiliki fasilitas penunjang studi penunjang, seperti perpustakaan, IT, dan Jurnal yang dapat dioptimalkan untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
- Gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif yang berpegang teguh pada nilai-nilai 5 K dan prinsip SIMPATI secara konsisten.
- Pola Kepemipinan yang digerakkan oleh visi, berorientasi publik dan dinamika perkembangan ipteks
- Adanya pendelegasian wewenang, pembagian kerja dan rentang kendali yang jelas
- Adanya dokumen RPJMN, Rentra Kementerian, Renstra Uncen, dan kebijakan pengelolaan PT yang jelas
- Adanya dukungan dari para pelaku PDIS dalam menerapkan semua fungsi POSDCoRB secara optimal
- Adanya beberapa pedoman pengelolaan Program Studi yang memadai

- Adanya mekanisme pengelolaan PDIS yang disepakati
- Adanya sebagian kegiatan yang telah memiliki standar prosedur operasi
- Semakin terbuka jaring kemitraan yang mensyaratkan Tata kelola yang baik
- Hadirnya LP2M di tingkat Universitas, UPM di tingkat Pascasarjana dan Gugus Penjaminan Mutu di PDIS sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam hal penjaminan mutu
- Telah adanya pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan PDIS

Kelemahan

- Masih adanya staf administrasi yang belum optimal dalam unjuk kerja;
- Belum optimalnya fungsi IT, jurnal, dan perpustakaan termanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.
- Masih adanya fungsi dan tugas pada unit penunjang yang belum optimal
- Belum lengkapnya penjabaran tupoksi ke dalam sistem operasi standar
- Instrumen pengawasan, evaluasi dan monitoring belum memadai
- Derajat pemanfaatan umpan balik untuk perbaikan belum tampak dimaksimalkan
- Belum optimalnya peran pelaku PDIS dalam menerapkan standar mutu yang ada
- Tidak optimalnya peran LP2M Uncen dan pengendalian mutu
- Belum diterapkannya sistem penjaminan mutu ISO 9001:2008 secara konsisten.

Peluang

- Struktrur Tata Pamong masih dapat berkembang dan mengakomodasi keperluan yang lebih luas sesuai dengan otonomi perguruan tinggi yang disyaratkan pemerintah;
- Adanya kebijakan pimpinan Universitas Cenderawasih untuk pengem-bangan organisasi
- Adanya dukungan kepemimpinan di tingkat Universitas dan lintas fakultas yang senafas dengan model kepemimpinan PDIS
- Adanya pedoman Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK Uncen yang jelas
- Adanya dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai otonomi keilmuan
- Adanya pedoman Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK Uncen yang jelas
- Adanya dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai otonomi keilmuan
- Adanya pedoman Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK Uncen yang jelas
- Adanya dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri

Tantangan

- Semakin maraknya tuntutan masyarakat terhadap tata kelola program yang efektif dan efisien
- Meningkatnya kompetisi antar PT untuk terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian, kerjasama kemitraan, beasiswa yang mensyaratkan tata kelola yang baik.
- Dinamika demokrasi dan politik di tingkat global, nasional, dan regional yang selalu mengklaim demokrasi dan partisipasi untuk kepentingan elite
- Semakin meningkatnya tuntutan publik peran PT dalam menghasilkan pemimpin yang bermutu
- Semakin terbuka jaring kemitraan yang mensyaratkan kemampuan kolegial dalam pergaulan akademis
- Semakin meningkatnya tuntutan publik terhadap peningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi
- Semakin meningkatnya tuntutan publik terhadap peningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi
- Semakin terbuka jaring kemitraan yang mensyaratkan Tata kelola yang baik
- Persaingan yang ketat dalam mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional

Strategi Pengembangan

- Memaksimalkan pelaksanaan tugas dan wewenang agar kinerja PDIS dapat dioptimalkan untuk mengisi otonomi perguruan tinggi secara bertanggung jawab sesuai arah kebijakan pimpinan Universitas Cenderawasih.
- Melengkapi standar mutu PDIS agar dapat meningkatkan kemampuan daya saing yang dicitrakan oleh Tata Kelola yang baik, sehingga dapat memperoleh pengakuan masyarakat terhadap produk Tridharma Perguruan Tinggi yang dihasilkan.
- Memanfaatkan umpan balik dari masyarakat untuk memperbaiki kinerja PDIS melalui forum-forum konsultasi publik dan pengelolaan usul/saran masyarakat.
- Mengoptimalkan kontribusi pemikiran civitas akademika melalui mekanisme umpan balik penilaian internal secara sistematis dan bertahap.
- Mengoptimalkan fungsi-fungsi elemen pelaku PDIS sesuai dengan batas-batas kewenangan, tanggung jawab, dan tupoksinya masing-masing dalam meningkatkan mutu proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dengan memanfaatkan kondisi kepemimpinan internal di lingkungan Universitas Cenderawasih yang sangat kontributif dan prinsip-prinsip otonomi keilmuan secara benar dana bertanggung jawab.
- Meningkatkan peran dan kontribusi unsur penunjang (Jurnal, perpustakaan, IT/Lab) sebagai media efektif dalam rangka mengembangkan kapasitas para

pelaku PDIS untuk dapat tampil memimpin dalam pergaulan akademis, mewarnai demokrasi dan partisipasi, dan peran-peran publik lainnya.

- Konsistensi penerapan pola kepemimpinan yang digerakkan oleh Visi berorientasi publik dan dinamika iptek, secara terarah dengan menyiapkan standar operasi prosedur yang lengkap dan jelas, guna dapat berperan aktif dalam dunia akademis dan kemasyarakatan.
- Tersedianya dokumen RPJMN, Rentra Kementerian, Renstra Uncen, dan kebijakan pengelolaan PT yang jelas, serta dukungan dari para pelaku PDIS dalam menerapkan semua fungsi POSDCoRB untuk diptimalkan sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK Uncen, kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai otonomi keilmuan
- Tersedianya beberapa pedoman pengelolaan Program Studi yang memadai dan mekanisme pengelolaan PDIS yang disepakati untuk mereduksi Semakin meningkatnya tuntutan publik terhadap peningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi dan Semakin terbuka jaring kemitraan yang mensyaratkan Tata kelola yang baik
- Melengkapi dan menyempurnakan standar prosedur operasi, serta instrumen pengawasan, evaluasi dan monitoring sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK Uncen, kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai otonomi keilmuan dalam rangka mereduksi Semakin meningkatnya tuntutan publik terhadap peningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi dan Semakin terbuka jaring kemitraan yang mensyaratkan Tata kelola yang baik
- Meningkatkan pemanfaatan umpan balik hasil monev dan pengawasai untuk perbaikan tata kelola PDIS
- Mengoptimalkan kehadirtan LP2M di tingkat Universitas, UPM di tingkat Pascasarjana dan Gugus Penjaminan Mutu di PDIS sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam hal penjaminan mutu dalam mengimplemen-tasikan Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK dengan menata dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri
- Mendayagunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan PDIS sesuai Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK dengan menata dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud dalam rangka penerapan sistem penjaminan mutu ISO 9001:2008 secara konsisten
- Mengoptimalkan peran pelaku PDIS dalam menerapkan standar mutu yang ada dalam rangka perbaikan kinerja berkualitas dan professional untuk ikut serta dalam persaingan di dunia global serta dalam rangka memenuhi tuntutan publik terhadap peningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi

3.3. Aspek Keluaran

Aspek keluaran meliputi : Lulusan , publikasi, paten, dlsb.

Kekuatan

- Adanya kebijakan untuk meningkatkan pembiayaan dan fasilitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang
- Meningkatnya minat dosen dalam melakukan kegatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang
- Tersedianya jurnal ilmiah yang telah memiliki *ISSN*.

Kelemahan

- Belum optimalnya dukungan pembiayaan dan fasilitas untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari tingkat Universitas dan Pascasarjana.
- Masih terbatasnya keiutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang
- Jumlah publikasi hasil penelitian masih rendah
- Belum terakreditasnya Jurnal Ilmiah di lingkungan PDIS, termasuk Jurnal Ekologi Birokrasi
- Belum optimalnya penggalangan kerjasama kemitraan dengan Pihak eksternal

Peluang

- Semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat
- Kerjasama dengan pihak luar termasuk pendanaan dari pihak luar masih cukup terbuka
- Perkembangan ilmu-ilmu sosial sangat dinamis

Tantangan

- Kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian, khususnya dari luar institusi, semakin tinggi
- Meningkatnya perhatian para pakar dalam bidang ilmu-ilmu sosial untuk meneliti di wilayah Papua.

Strategi Pengembangan :

- Dengan memanfaatkan kekuatan internal PDIS, di mana ada dukungan kebijakan untuk meningkatkan pembiayaan dan fasilitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang, meningkatnya minat dosen dalam melakukan kegatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang, serta dengan tersedianya jurnal ilmiah yang telah memiliki ISSN, dapat didayagunakan

untuk mendorong peningkatan minat mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, mengembangkan kerjasama dengan pihak luar, sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu-ilmu sosial sangat dinamis

- Untuk meningkatkan akses berkompetisi mendapatkan dana penelitian, khususnya dari luar institusi, dan memiliki keunggulan terhadap pakar dalam bidang ilmu-ilmu sosial untuk meneliti di wilayah Papua, maka diperlukan adanya penguatan internal yang mencakup penyediaan dosen handal dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu diperlukan adanya optimalisasi dukungan pembiayaan dan fasilitas untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari tingkat Universitas dan Pascasarjana.
- Masih terbatasnya keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang, Jumlah publikasi hasil penelitian masih rendah, dan Belum terakreditasnya Jurnal Ilmiah di lingkungan PDIS, termasuk Jurnal Ekologi Birokrasi, serta penggalangan kerjasama kemitraan dengan Pihak eksternal yang belum optimal, memerlukan keseriusan dalam menciptakan suasana akademis dengan mendorong terselenggaranya proses pengelolaan PDIS yang transparan dan akuntabel.

Untuk menilai kinerja penyelenggaraan PDIS, dilakukan analisis komponen secara sistemik dengan merujuk pada analisis SWOT yang melibatkan penilaian antar komponen. Dalam hal ini, digunakan kriteria yang dikembangkan oleh BAN-PT yang mencakup masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak, sebagaimana digambarkan berikut ini.

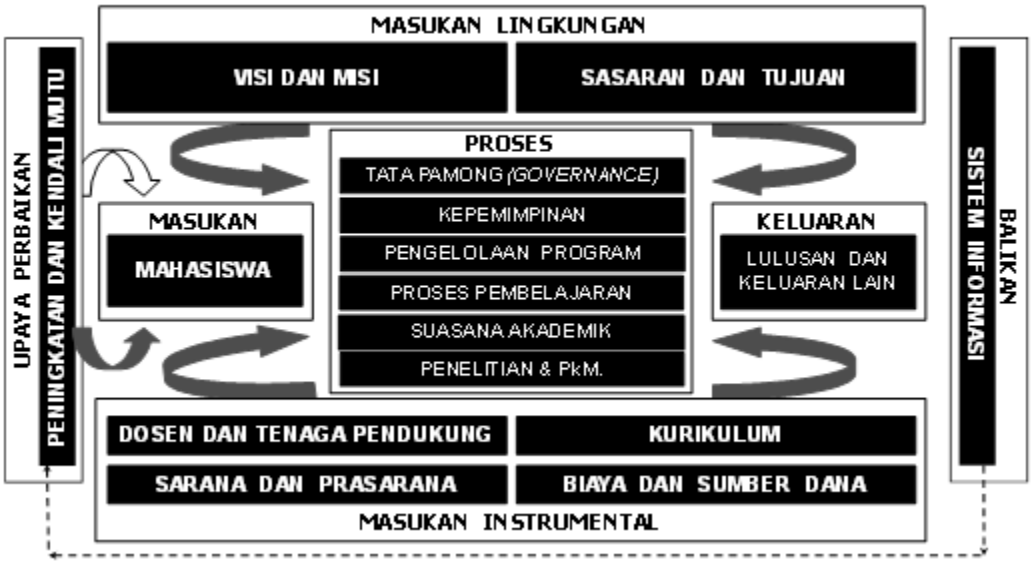

Sumber : BAN-PT, Pedoman Evaluasi Diri. Diolah.

Gambar 2. Analisis Sistemik Evaluasi Diri

Tatacara analisis mengikuti prosedur, di mana penilaian issu strategis didasarkan pada perhitungan skor dan bobot setiap komponen. Selanjutnya, untuk menghitung derajat nilai digunakan rumus :

Derajat Faktor Internal : (ΣS) - (ΣW)

Derajat Faktor Eksternal : (ΣO) - (ΣT)

Di mana Hasil perhitungannya digunakan untuk menentukan titik koordinat pada kurva X,Y untuk diinterpretasikan.

3.4. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

1. Aspek Masukan.

Aspek masukan meliputi : Visi, misi, sasaran dan tujuan program studi, mahasiswa, dosen dan tenaga pendukung, kurikulum, sarana dan prasarana, biaya dan sumber pendanaan.

Tabel 1
Matriks Analisis Aspek Masukan

ISU STRATEGIS	FAKTOR	POSISI	SKOR	BOBOT	NILAI
A. ASPEK MASUKAN					
Visi, misi, tujuan, dan sasaran telah didenisikan dengan jelas, layak, dan terukur telah memiliki relevansi dan koherensi dengan Visi, Misi, dan Tujuan dari Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.	I	S	5	0.05	0.25
Pendidikan Doktor Ilmu Sosial dengan kompetensi yang handal dan terukur didukung dengan Pola Ilmiah Pokok Universitas Cenderawasih sebagai pencirinya yang bersifat khas	I	S	4	0.05	0.20
Sistem penerimaan mahasiswa baru telah memiliki panduan sendiri	I	S	5	0.04	0.20
Mahasiswa yang diterima adalah hasil seleksi yang kompetitif	I	S	5	0.04	0.20
Memiliki brosur dan liflet yang memadai dan tersedia internet sebagai media promosi	I	S	4	0.03	0.12
Tersedia Dosen berkualifikasi Guru Besar	I	S	3	0.05	0.15
Proses seleksi dosen dan tenaga pendukung diatur dengan jelas	I	S	3	0.05	0.15
Kecukupan rasio mahasiswa-dosen, cukup baik.	I	S	3	0.05	0.15
Adanya Statuta dan OTK, dan Peraturan Akademik sebagai pola pengembangan dosen dan tenaga pendukung	I	S	4	0.03	0.12

Adanya SOP yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tupoksi	I	S	4	0.04	0.16
Aturan tentang kode etik dan disiplin belum tersosialisasi dengan baik	I	S	3	0.03	0.09
Adanya sistem penerimaan calon mahasiswa secara terbuka dan tepat waktu	I	S	4	0.03	0.12
Tersedianya media informasi publik untuk penyebarluasan profil PDIS	I	S	5	0.03	0.15
Adanya sarana dan instumen pendukung kreasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen.	I	S	4	0.02	0.08
Adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik	I	S	3	0.02	0.06
Proses pembelajaran telah dapat berjalan dengan baik	I	S	4	0.04	0.16
Tersedianya pedoman akademik	I	S	5	0.03	0.15
Adanya silabuis dan SAP yang diterapkan secara konsisten.	I	S	5	0.04	0.20
Tersedianya perangkat teknologi informasi yang dapat digunakana dalam proses pembelajaran	I	S	2	0.04	0.08
Adanya instrumen evaluasi oleh mahasiswa untuk menilai kinerja dosen, promotor, dan pengelola PDIS	I	S	4	0.03	0.12
Kurikulum telah dijabarkan dengan jelas.	I	S	5	0.05	0.25
Kurikulum dapat ditinjau paling lama 4 tahun sekali untuk mengakomodasi perkembangan ipteks terbaru dan dinamika kebutuhan publik	I	S	2	0.04	0.08
Terdapat muatan lokal berciri Pola Ilmiah Pokok Uncen	I	S	4	0.02	0.08
Ada sistem alokasi dana yang jelas dan transparan untuk membiayai kegiatan rutin Tridharma PT dan rencana pengembangan PDIS	I	S	3	0.03	0.09
Dukungan pendanaan yang mencukupi dari intitusi untuk operasional maupun untuk pengembangan	I	S	3	0.03	0.09
Ada sistem pengawasan internal dan eksternal yang efektif	I	S	3	0.04	0.12
Pengelolaan dana PDIS, yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai prosedur yang ditetapkan.	I	S	4	0.03	0.12
Adanya dukungan universitas dan pascasarjana dalam menyiapkan prasarana dan sarana seperti gedung dan ruangan serta fasilitas lainnya, baik untuk dipakai sendiri maupun dipakai bersama.	I	S	3	0.02	0.06
Jumlah				1.00	3.80

A.2. Kelemahan					
Dukungan sumberdaya organisasi, terkait dengan prasarana utama dan fasilitas pendukung belum memadai.	I	W	1	0.07	0.07
PDIS masih diselenggarakan dalam kondisi minim pengalaman karena baru berusia 2 tahunan	I	W	1	0.03	0.03
Seleksi mahasiswa belum menggunakan sistem online dan terpadu	I	W	1	0.05	0.05
TIdak dapat mengakses BPPS dari Dikti	I	W	1	0.07	0.07
Sistem penerimaan tidak online	I	W	1	0.05	0.05
Jumlah penelitan dan publikasi ilmiah secara kuantitas maupun kualitas masih kecil	I	W	2	0.07	0.14
Aktifitas dosen dalam organisasi profesi, kegiatan ilmiah dan lain-lain relatif rendah.	I	W	2	0.05	0.10
Belum tersedianya Jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional	I	W	1	0.07	0.07
Terbatasnya fasilitas dan anggaran P2M dan publikasi ilmiah.	I	W	2	0.07	0.14
Kurangnya dokumentasi dan publikasi tiap kegiatan	I	W	2	0.06	0.12
Belum optimalnya keikutsertaan civitas akademika dalam berbagai kegiatan ilmiah akademis	I	W	2	0.05	0.10
Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia.	I	W	2	0.06	0.12
Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan masih belum merata	I	W	2	0.05	0.10
Implementasi praktis matakuliah masih kurang	I	W	2	0.05	0.10
Belum lancarnya mekanisme pencairan dana sehinga seringkali mengalami keterlambatan.	I	W	2	0.05	0.10
Belum memadainya kelengkapan prasarana dan sarana yang tersedia.	I	W	2	0.05	0.10
Masih adanya fasilitas yang dipakai bersama.	I	W	2	0.04	0.08
Belum memadainya sarana penunjang seperti perpustakaan, lab/IT, dan sistem informasi	I	W	1	0.06	0.06
Jumlah				1.00	1.60
A.3. Peluang					
Kompetensi di bidang ilmu-ilmu sosial, khususnya Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Pemerintahan, Sosiologi, dan Antropologi, masih sangat dibutuhkan untuk pembangunan, terutama di kawasan timur Indonesia dan kawasan Pasifik, sehingga PDIS dipandang memiliki prospek yang baik di masa datang	E	O	5	0.08	0.40

Adanya kebijakan nasional yang ingin memperkuat pilar-pilar sosial budaya sebagai penyanggah utama keberhasilan pembangunan ekonomi	E	O	4	0.06	0.24
Kian berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang sosial secara dinamis	E	O	5	0.08	0.40
Besarnya minat masyarakat untuk mengikuti PDIS	E	O	5	0.06	0.30
Adanya kebijakan Pemerintah Daerah menyediakan beasiswa untuk 1.000 doktor.	E	O	5	0.08	0.40
Adanya kebijakan Dikti tentang Beasiswa	E	O	3	0.07	0.21
Adanya kerjasama pascasarjana dan Pemda tentang penyelenggaraan Program Doktor	E	O	4	0.05	0.20
Adanya potensi calon mahasiswa yang kian meningkat	E	O	5	0.07	0.35
Banyak peluang memperoleh biaya penelitian dari berbagai pihak.	E	O	5	0.06	0.30
Tersedia jurnal ilmiah dan seminar nasional/internasional sebagai sarana publikasi karya ilmiah	E	O	3	0.06	0.18
Banyaknya topik penelitian dan pengabdian masyarakat mutakhir sesuai bidang studi yang telah terbentuk.	E	O	3	0.05	0.15
Adanya kebijakan pimpinan universitas untuk menyediakan fasilitas Vsat berkemampuan tinggi	E	O	3	0.06	0.18
Otonomi KeIlmuan memberikan keleluasaan untuk menyusun kurikulum yang kompetitif dan sesuai dengan permintaan pasar.	E	O	4	0.05	0.20
Kebijakan Pemerintah daerah yang memberikan peluang untuk menggali sumberdaya Papua sebagai sumber ilmu pengetahuan baru	E	O	5	0.06	0.30
Terdapat banyak kemungkinan sumber dana yang bisa digali dan diusahakan, seperti dan yang bersumber dari Hibah penelitian, baik Pemerintah atau swasta	E	O	5	0.06	0.30
Semakin meningkatnya alokasi pembiayaan PDIS dari sumber penerimaan terpusat.	E	O	3	0.05	0.15
Jumlah				1.00	4.26
A.4. Tantangan					
Semakin meningkatnya tuntutan globalisasi, di mana perguruan tinggi perlu beradaptasi menuju world class university	E	T	4	0.07	0.28
Semakin meningkatnya kebutuhan daerah dalam menghadirkan tenaga analis handal di bidang ilmu sosial	E	T	5	0.09	0.45

Adanya kebijakan Pemerintah yang mengizinkan Perguruan Tinggi Asing beroperasi di wilayah Indonesia	E	T	3	0.05	0.15
Adanya PT lain yang menyelenggarakan program studi yang sama	E	T	5	0.08	0.40
Semakin banyaknya lulusan S2 dari PTN/PTS yang diselenggarakan khususnya di Papua dan Papua Barat	E	T	5	0.08	0.40
Makin meningkatnya kompetisi memperoleh akses publikasi ilmiah pada Jurnal terakreditas nasional dan internasional.	E	T	5	0.09	0.45
Semakin ketatnya kebijakan Dikti termasuk pengembangan karier dosen yang bermutu	E	T	5	0.09	0.45
Semakin banyaknya temuan plagiarisme pada berbagai PT luar yang berpotensi menular ke Pascarjana Uncen.	E	T	5	0.07	0.35
Banyaknya Perguruan Tinggi yang telah memanfaatkan IT untuk e-learning dan e-book.	E	T	5	0.08	0.40
Meningkatnya animo publik tentang lulusan yang bermutu	E	T	4	0.07	0.28
Banyaknya pakar yang telah menjadikan Papua sebagai laboratorium ilmu pengetahuan	E	T	3	0.08	0.24
Semakin tinggi tingkat persaingan untuk memperoleh dana dari luar institusi.	E	T	5	0.07	0.35
Perubahan teknologi yang sangat cepat mengakibatkan perangkat yang dimiliki cepat usang secara teknologi	E	T	5	0.08	0.40
Jumlah				1.00	4.60
S-W	**2.20**				
O-T	**(0.34)**				

Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan nilai aspek masukan adalah

(Strength – Weaknes) = 2.20
(Opportunity – Threat) = -0.34

Di mana posisi strategisnya berada pada kuadran-I , sebagaimana Gambar 3. Hasil perhitungan tersebut, memposisilkan aspek masukan dalam rangka penyelenggaraan PDIS pada sumbu X = -0.34 dan sumbu Y = 2.20. Dengan posisi yang berada pada kuadran I, mengindikasikan bahwa dari aspek masukan, PDIS mesti melakukan pembenahan yang serius karena peluang yang dapat diraih sangat terbatas sementara

diperhadapkan pada berbagai kendala yang melemahkan. Interpretasi penting yang dapat ditarik dari kondisi tersebut adalah bahwa PDIS, mesti dapat mengembangan pendekatan strategi yang dapat mereduksi kelemahan dan mengoptimalkan kekuatan untuk dapat meraih peluang yang lebih besar dan menerobos tantangan yang dihadapi.

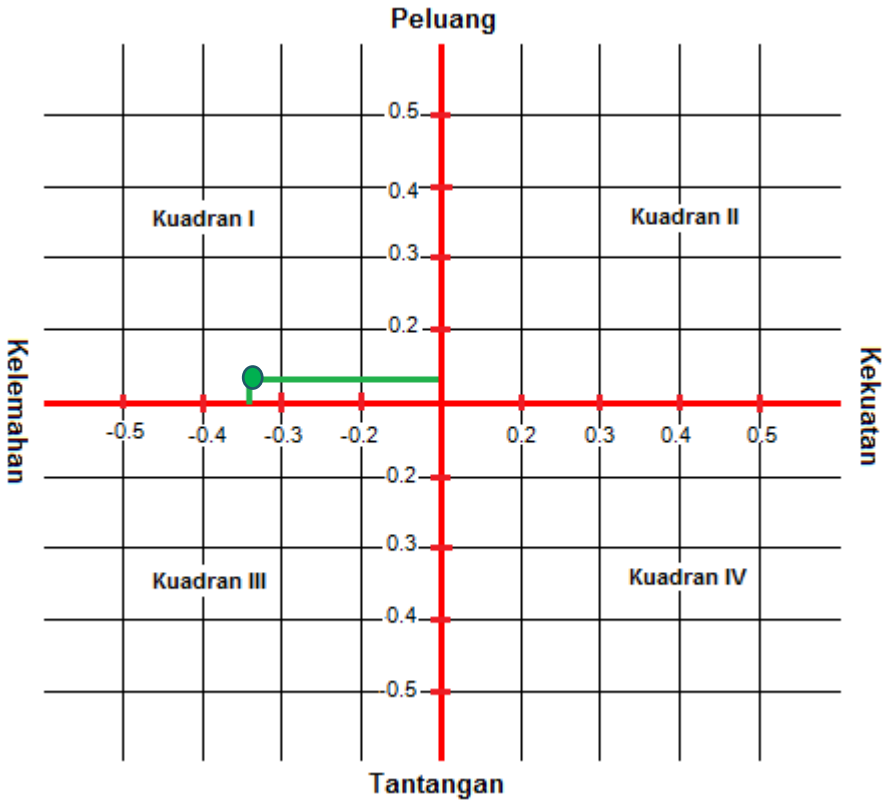

Gambar 3. Posisi PDIS Aspek Masukan dalam Kuadran SWOT

Masih sangat lemahnya aspek masukan, sangat terkait dengan beberapa hal seperti : Dukungan sumberdaya organisasi, terkait dengan prasarana utama dan fasilitas pendukung belum memadai; PDIS masih diselenggarakan dalam kondisi minim pengalaman karena baru berusia 2 tahunan; Seleksi mahasiswa belum menggunakan sistem online dan terpadu; TIdak dapat mengakses BPPS dari Dikti; Sistem penerimaan tidak online; Jumlah penelitan dan publikasi ilmiah secara kuantitas maupun kualitas masih kecil; Aktifitas dosen dalam organisasi profesi, kegiatan ilmiah dan lain-lain relatif rendah; Belum tersedianya Jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional; Terbatasnya fasilitas dan anggaran P2M dan publikasi ilmiah; Kurangnya dokumentasi dan publikasi tiap kegiatan; Belum optimalnya keikutsertaan civitas akademika dalam berbagai kegiatan ilmiah akademis; Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia; Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan masih belum merata; Implementasi praktis matakuliah

masih kurang; Belum lancarnya mekanisme pencairan dana sehinga seringkali mengalami keterlambatan; Belum memadainya kelengkapan prasarana dan sarana yang tersedia; Masih adanya fasilitas yang dipakai bersama; Belum memadainya sarana penunjang seperti perpustakaan, lab/IT, dan sistem informasi.

2. Aspek Proses

Aspek proses meliputi: tata pamong, pengelolaan program, proses pembe-lajaran, suasana akademik, penelitian dan pembimbingan disertasi, serta penjaminan mutu. Pengkajian aspek proses dilakukan dengan melihat kegiatan operasional rutin sehari-hari.

Tabel 2
Matriks Analisis Aspek Proses

ISU STRATEGIS	FAKTOR	POSISI	SKOR	BOBOT	NILAI
ASPEK PROSES					
B.1. Kekuatan					
PDIS memiliki struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas	I	S	5	0.08	0.40
Adanya pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas	I	S	5	0.08	0.40
Adanya keterkaitan hubungan hirarki yang jelas dengan Program Pascasarjana sesuai OTK Uncen	I	S	5	0.07	0.35
PDIS memiliki fasilitas penunjang studi penunjang, seperti perpustakaan, IT, dan Jurnal yang dapat dioptimalkan untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	I	S	3	0.07	0.21
Gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif yang berpegang teguh pada nilai-nilai 5 K dan prinsip SIMPATI secara konsisten.	I	S	4	0.07	0.28
Pola Kepemipinan yang digerakkan oleh visi, berorientasi publik dan dinamika perkembangan ipteks	I	S	4	0.05	0.20
Adanya pendelegasian wewenang, pembagian kerja dan rentang kendali yang jelas	I	S	4	0.06	0.24
Adanya dokumen RPJMN, Rentra Kementerian, Renstra Uncen, dan kebijakan pengelolaan PT yang jelas	I	S	4	0.07	0.28
Adanya dukungan dari para pelaku PDIS dalam menerapkan semua fungsi POSDCoRB secara optimal	I	S	4	0.05	0.20

Adanya beberapa pedoman pengelolaan Program Studi yang memadai	I	S	3	0.06	0.18
Adanya mekanisme pengelolaan PDIS yang disepakati	I	S	4	0.05	0.20
Adanya sebagian kegiatan yang telah memiliki standar prosedur operasi	I	S	4	0.08	0.32
Semakin terbuka jaring kemitraan yang mensyaratkan Tata kelola yang baik	I	S	4	0.06	0.24
Hadirnya LP2M di tingkat Universitas, UPM di tingkat Pascasarjana dan Gugus Penjaminan Mutu di PDIS sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam hal penjaminan mutu	I	S	4	0.08	0.32
Telah adanya pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan PDIS	I	S	4	0.07	0.28
				1.00	4.10
B.2. Kelemahan					
Masih adanya staf administrasi yang belum optimal dalam unjuk kerja;	I	W	3	0.12	0.36
Belum optimalnya fungsi IT, jurnal, dan perpustakaan termanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.	I	W	5	0.11	0.55
Masih adanya fungsi dan tugas pada unit penunjang yang belum optimal	I	W	3	0.12	0.36
Belum lengkapnya penjabaran tupoksi ke dalam sistem operasi standar	I	W	4	0.11	0.44
Instrumen pengawasan, evaluasi dan monitoring belum memadai	I	W	4	0.10	0.40
Derajat pemanfaatan umpan balik untuk perbaikan belum tampak dimaksimalkan	I	W	5	0.11	0.55
Belum optimalnya peran pelaku PDIS dalam menerapkan standar mutu yang ada	I	W	4	0.12	0.48
Tidak optimalnya peran LP2M Uncen dan pengendalian mutu	I	W	5	0.10	0.50
Belum diterapkannya sistem penjaminan mutu ISO 9001:2008 secara konsisten.	I	W	4	0.11	0.44
				1.00	4.08
B.3. Peluang					
Struktrur Tata Pamong masih dapat berkembang dan mengakomodasi keperluan yang lebih luas sesuai dengan otonomi perguruan tinggi yang disyaratkan pemerintah;	E	O	4	0.16	0.64
Adanya kebijakan pimpinan Universitas Cenderawasih untuk pengem-bangan organisasi	E	O	4	0.12	0.48

Adanya dukungan kepemimpinan di tingkat Universitas dan lintas fakultas yang senafas dengan model kepemimpinan PDIS	E	O	4	0.12	0.48
Adanya pedoman Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK Uncen yang jelas	E	O	5	0.15	0.75
Adanya dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai otonomi keilmuan	E	O	4	0.16	0.64
Adanya pedoman Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK Uncen yang jelas	E	O	5	0.14	0.70
Adanya dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai otonomi keilmuan	E	O	4	0.15	0.60
				1.00	4.29
B.4. Tantangan					
Semakin maraknya tuntutan masyarakat terhadap tata kelola program yang efektif dan efisien	E	T	5	0.11	0.55
Meningkatnya kompetisi antar PT untuk terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian, kerjasama kemitraan, beasiswa yang mensyaratkan tata kelola yang baik.	E	T	5	0.15	0.75
Dinamika demokrasi dan politik di tingkat global, nasional, dan regional yang selalu mengklaim demokrasi dan partisipasi untuk kepentingan elite	E	T	4	0.10	0.40
Semakin meningkatnya tuntutan publik peran PT dalam menghasilkan pemimpin yang bermutu	E	T	5	0.15	0.75
Semakin terbuka jaring kemitraan yang mensyaratkan kemampuan kolegial dalam pergaulan akademis	E	T	4	0.14	0.56
Semakin meningkatnya tuntutan publik terhadap peningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi	E	T	5	0.11	0.55
Semakin terbuka jaring kemitraan yang mensyaratkan Tata kelola yang baik	E	T	4	0.12	0.48
Persaingan yang ketat dalam mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional	E	T	5	0.12	0.60
				1.00	4.64
S-W	**0.02**				
O-T	**(0.35)**				

Berdasarkan tabel di atas dapat ditentukan nilai aspek proses adalah

(Strength – Weaknes) = 2.00
(Opportunity – Threat) = -0.35

Di mana posisi strategisnya berada pada kuadran-I , sebagaimana Gambar 4. Hasil perhitungan tersebut, memposisilkan aspek proses tidak jauh berbeda dengan "aspek masukan" pada sumbu X = -0.35 dan sumbu Y = 2.00. Artinya bahwa posisi pada kuadran I, mengindikasikan bahwa PDIS mesti melakukan pembenahan proses penyelenggaraan PDIS lebih jauh, karena dengan kelemahan yang ada saat ini tidak cukup kuat sebagai modal untuk meraih peluang yang sangat terbatas dan berbagai tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, sama halnya dengan "aspek masukan", pada aspek proses, PDIS, mesti mengembangan pendekatan strategi yang dapat mereduksi kelemahan dan mengoptimalkan kekuatan untuk meraih peluang kompeitif yang lebih baik dan menerobos tantangan yang dihadapi.

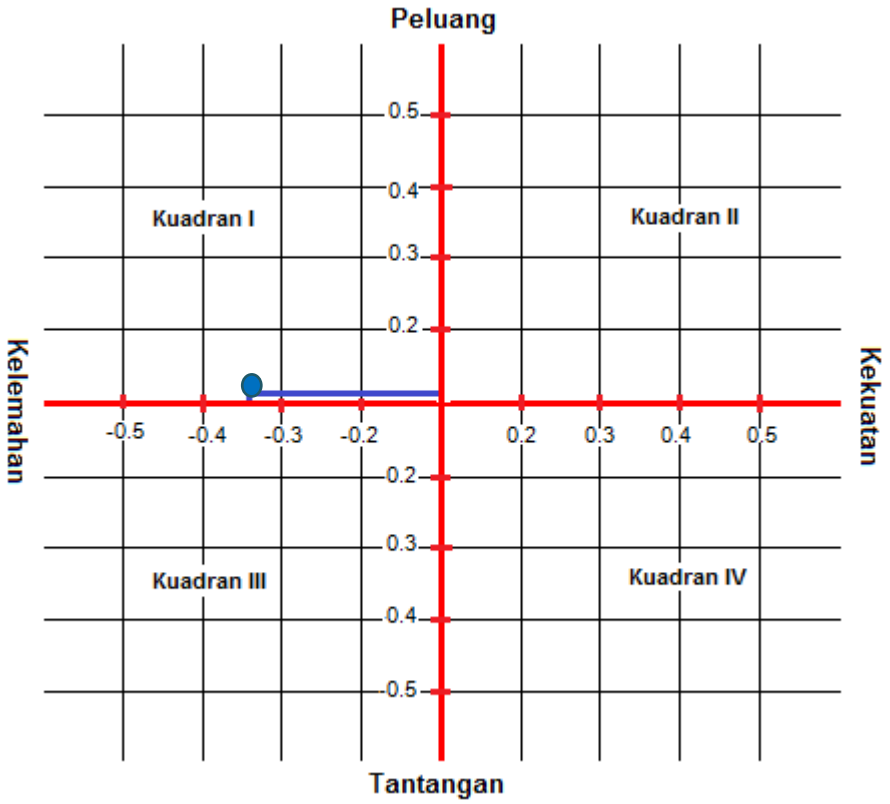

Gambar 4. Posisi PDIS Aspek Proses dalam Kuadran SWOT

Adapun kelemahan-kelemahan yang mesti diperbaiki, bersangkut paut dengan indikasi penting tentang : Masih adanya staf administrasi yang belum optimal dalam unjuk kerja; Belum optimalnya fungsi IT, jurnal, dan perpustakaan termanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa; Masih adanya fungsi dan tugas pada unit penunjang yang belum optimal; Belum lengkapnya penjabaran tupoksi ke dalam sistem operasi standar; Instrumen pengawasan, evaluasi dan monitoring belum memadai; Derajat pemanfaatan umpan balik untuk perbaikan belum tampak dimaksimalkan; Belum optimalnya peran pelaku PDIS dalam menerapkan standar mutu yang ada; Tidak optimalnya peran LP2M Uncen dan pengendalian mutu; dan Belum diterapkannya sistem penjaminan mutu ISO 9001:2008 secara konsisten.

3. Aspek Keluaran

Pada aspek keluaran, PDIS, tidak dapat memenuhi semua komponen penilaian yang tersedia, karena usianya yang baru pada tahapan awal (2 tahun). Komponen lulusan tidak disertakan, walaupun PDIS tetap memiliki rancangan pengelolaanya ke depan. Oleh karena itu analisis aspek luaran ini hanya menitikberatkan pada kompnen penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan wawasan akademik, publikasi, dan kerjasama.

Berdasarkan data pada Tabel 3, dapat ditentukan nilai aspek luaran adalah :

(Strength – Weaknes) = -0.20

(Opportunity – Threat) = -1.20

Di mana posisi strategisnya berada pada kuadran-III yang memposisilkan aspek luaran menjadi lebih ekstrim dibandingkan "aspek masukan dan aspek proses", yakni pada sumbu X = -1.20 dan sumbu Y = 0.20. Hal ini berarti bahwa PDIS mesti melakukan langkah antisipatif dengan intensitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, ancangan pendekatan strategi yang tepat dibutuhkan dalam rangka mereduksi kelemahan dan pengoptimalkan kekuatan agar dapat meraih peluang sebanyak mungkin ditengah tantangan yang kian keras.

Tabel 3
Matriks Analisis Aspek Luaran

ISU STRATEGIS	FAKTOR	POSISI	SKOR	BOBOT	NILAI
ASPEK KELUARAN					
C.1. Kekuatan					
Adanya kebijakan untuk meningkatkan pembiayaan dan fasilitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang	I	S	5	0.30	1.50

Meningkatnya minat dosen dalam melakukan kegatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang	I	S	3	0.30	0.90
Tersedianya jurnal ilmiah yang telah memiliki ISSN.	I	S	4	0.40	1.60
				1.00	4.00
C.2. Kelemahan					
Belum optimalnya dukungan pembiayaan dan fasilitas untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari tingkat Univ. dan Pascasarjana.	I	W	4	0.25	1.00
Masih terbatasnya keiutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang	I	W	5	0.15	0.75
Jumlah publikasi hasil penelitian masih rendah	I	W	5	0.25	1.25
Belum terakreditasnya Jurnal Ilmiah di lingkungan PDIS, termasuk Jurnal Ekologi Birokrasi	I	W	4	0.15	0.60
Belum optimalnya penggalangan kerjasama kemitraan dengan Pihak eksternal	I	W	3	0.20	0.60
				1.00	4.20
C.3. Peluang					
Semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk berpar-tisipasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	E	O	3	0.40	1.20
Kerjasama dengan pihak luar termasuk pendanaan dari pihak luar masih cukup terbuka	E	0	4	0.30	1.20
Perkembangan ilmu-ilmu sosial sangat dinamis	E	0	5	0.30	1.50
				1.00	3.90
C.4. Tantangan					
Kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian, khususnya dari luar institusi, semakin tinggi	E	T	5	0.60	3.00
Meningkatnya perhatian para pakar dalam bidang ilmu-ilmu sosial untuk meneliti di wilayah Papua.	E	T	5	0.40	2.00
				1.00	5.00
S-W	**(0.20)**				
O-T	**(1.10)**				

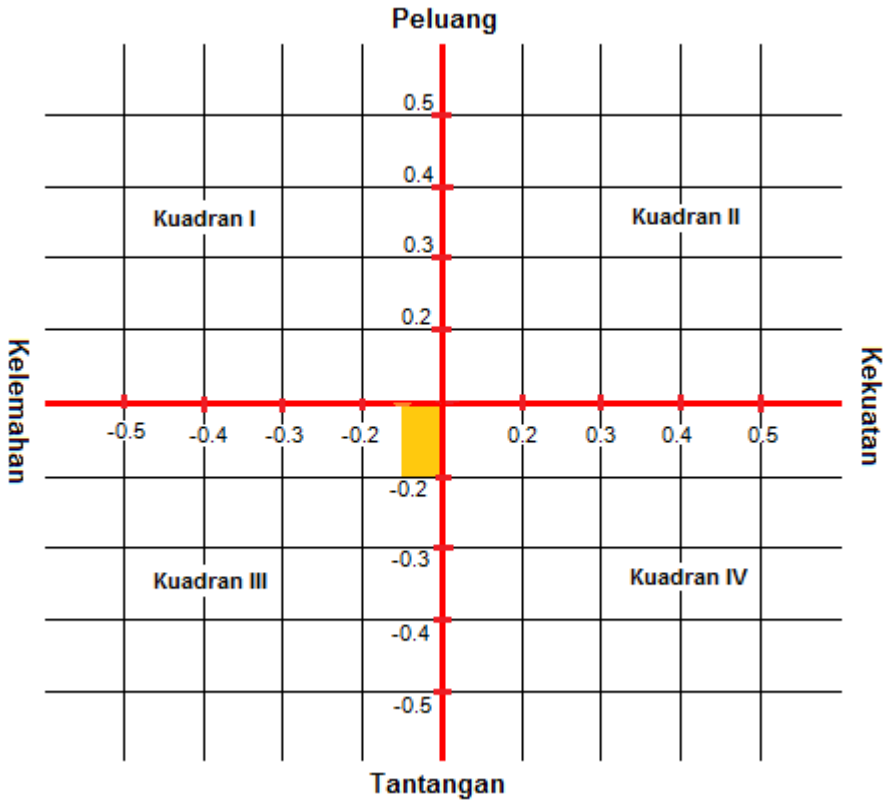

Gambar 5. Posisi PDIS Aspek Luaran dalam Kuadran SWOT

Adapun kelemahan-kelemahan yang memerlukan pembenahan serius dalam hal ini, berkaitan dengan : Belum optimalnya dukungan pembiayaan dan fasilitas untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari tingkat Universitas dan Pascasarjana; Masih terbatasnya keiutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang; dan Jumlah publikasi hasil penelitian masih rendah, serta belum optimalnya penggalangan kerjasama kemitraan. Pembenahan tersebut sangat dibutuhkan agar ke depan, PDIS dan ikut serta dalam berkompetisi untuk mendapatkan dana penelitian, khususnya dari luar institusi, serta dapat bekerjasama efektif dengan para pakar dalam bidang ilmu-ilmu sosial untuk meneliti di wilayah Papua.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis aspek masukan, aspek proses, dan aspek luaran, dapat dihitung nilai agregasi bagi keseluruhan komponen penilaian dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pada PDIS, sebagai berikut :

(Strength – Weaknes) = -0.06

(Opportunity – Threat) = -0.79

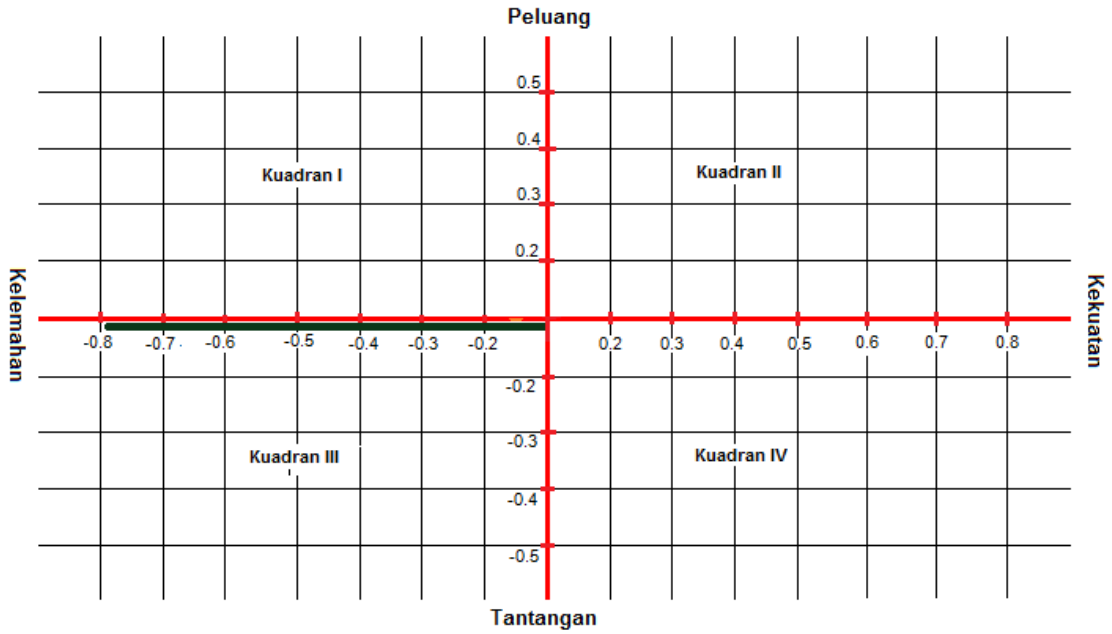

Gambar 6. Posisi PDIS secara Agregat dalam Kuadran SWOT

Di mana posisi strategisnya berada pada kuadran-III yang memposisilkan seluruh aspek penilaian lebih ekstrim lagi, yakni pada sumbu X = -0.79 dan sumbu Y = -0.06. Artinya, bahwa secara keseluruhan, PDIS masih berada pada taraf yang masih memerlukan "kerja keras" dalam memenuhi standar yang ditentukan. Sesungguhnya hal ini dapat dipahami, sebab dengan keberadaannya saat ini, masih terdapat beberapa komponen penilaian yang tidak disertakan. Dibutuhkan pengembangan strategi yang tepat dalam rangka pengelolaan PDIS yang lebih baik agar visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dapat diwujudkan secara maksimal.

4. Strategi Pengembangan

Berdasarkan data di atas, maka strategi pengembangan PDIS ke depan dirumuskan sebagai berikut :

Matriks 18.
Strategi Pengembangan PDIS

Strategi S-0	Strategi W-0
• Dalam rangka memaksimalkan kekuatan, PDIS berupaya meraih peluang seoptimal mungkin dengan mengembangkan strategi umum, yakni : Pertama, melakukan penguatan internal untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran dengan mengembangkan tata nilai 5 K, yaitu : Ketakwaan, Kecendekiaan, Kebersamaan, Keterbukaan, dan Keadilan. Secara operasional, tata nilai tersebut diperankan oleh seluruh civitas akademika berdasarkan prinsip simpati (Sigap melayani, patuh aturan, dan memiliki integritas). • Dengan sistem penerimaan calon mahasiswa secara terbuka dan tepat waktu, didukung dengan ketersediaan media informasi publik untuk penyebarluasan profil PDIS, dioptimalkan untuk mengakses peluang kebijakan pemerintah daerah dan meningkatnya potensi calon mahasiswa. • Mendorong terpenuhinya persyaratan bagi Pascasarjana untuk menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara BPPS sehingga dapat meningkatkan potensi dalam berkompetisi mengakses lulusan S2 di Papua dan Papua Barat. • Memanfaatkan potensi Guru Besar yang didukung dengan proses seleksi ketenagaan yang jelas dan, rasio mahasiswa dan dosen yang baik, dan seluruh pedoman pengelolaan Tridharma PT yang tersedia untuk meraih peluang memperoleh beasiswa dan biaya penelitian dari berbagai pihak dan memperoleh akses jurnal ilmiah dan seminar-seminar nasional/internasional sebagai sarana publikasi karya ilmiah. • Semakin meningkatnya alokasi pembiayaan PDIS dari sumber penerimaan terpusat, dapat dioptimalkan untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu fasilitas, terbuka peluang untuk meningkatkan kapasitas dan mutu sarana penunjang seperti perpustakaan, lab/IT, dan sistem informasi	• Mereduksi kelemahan, yaitu masih minimnya jumlah dan mutu penelitan, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah serta mendorong keterlibatan intensif para dosen dalam organisasi profesi dan kegiatan ilmiah lainnya, Terbatasnya fasilitas dan anggaran P2M dan publikasi ilmiah, dan Belum tersedianya Jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional, melalui optimalisasi penggalangan potensi internal guna dapat mengejar peluang akses biaya penelitian dan pengembangan karier dosen, serta merekayasa tantangan secara positif agar para dosen dapat semakin menunjukkan kinerja kompetitif dalam memperoleh akses publikasi ilmiah pada Jurnal terakreditas nasional dan internasional dan dapat memenuhi standar mutu kebijakan Dikti dalam rangka pengembangan mutu dosen. • Memaksimalkan sarana dan instumen pendukung kreasi dan interaksi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik untuk meraih peluang akses topik penelitian dan pengabdian masyarakat mutakhir sesuai bidang studi dengan mereduksi tantangan terjadinya plagiarisme di lingkungan PDIS. • Mengembangkan dokumentasi dan publikasi bersama mahasiswa dn dosen serta mengoptimalkan keikutsertaan civitas akademika dalam berbagai kegiatan ilmiah akademis dalam rangka meningkatkan akses penelitian dan pengabdian masyarakat • Untuk meningkatkan akses berkompetisi mendapatkan dana penelitian, khususnya dari luar institusi, dan memiliki keunggulan terhadap pakar dalam bidang ilmu-ilmu sosial untuk meneliti di wilayah Papua, maka diperlukan adanya penguatan internal yang mencakup penyediaan dosen handal dan fasilitas yang memadai. Oleh karena itu diperlukan adanya optimalisasi dukungan pembiayaan dan fasilitas untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari tingkat Universitas dan Pascasarjana.

Strategi S-T	Strategi W-T
• Untuk dapat mereduksi tantangan merebut akses dana dari mitra eksternal, maka potensi internal harus lebih diperkuat, termasuk kemungkinan sumber dana yang bisa digali dan diusahakan, seperti dan yang bersumber dari Hibah penelitian, Pemerintah atau swasta. • Mengoptimalkan fungsi-fungsi elemen pelaku PDIS sesuai dengan batas-batas kewenangan, tanggung jawab, dan tupoksinya masing-masing dalam meningkatkan mutu proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dengan memanfaatkan kondisi kepemimpinan internal di lingkungan Universitas Cenderawasih yang sangat kontri-butif dan prinsip otonomi keilmuan secara benar dana bertanggung jawab. • Meningkatkan kontribusi unsur penunjang (Jurnal, perpustakaan, IT/Lab) sebagai media efektif dalam rangka mengembangkan kapasitas para pelaku PDIS untuk dapat tampil memimpin dalam pergaulan akademis, mewarnai demokrasi dan partisipasi, dan peran-peran publik lainnya. • Mendayagunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan PDIS sesuai Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK dengan menata dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud dalam rangka penerapan sistem penjaminan mutu ISO 9001:2008 secara konsisten • Melengkapi dan menyempurnakan standar prosedur operasi, serta instrumen pengawasan, evaluasi dan monitoring sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK Uncen, kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai otonomi keilmuan dalam rangka mereduksi Semakin meningkatnya tuntutan publik terhadap peningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi dan Semakin terbuka jaring kemitraan yang mensyaratkan Tata kelola yang baik	• Mengoptimalkan kehadirtan LP2M di tingkat Universitas, UPM di tingkat Pascasarjana dan Gugus Penjaminan Mutu di PDIS sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam hal penjaminan mutu dalam mengimplementasikan Pola Ilmiah Pokok, Statuta, dan OTK dengan menata dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah Cq. Kementerian Dikbud mengenai kerjasama antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri • Mengoptimalkan peran pelaku PDIS dalam menerapkan standar mutu yang ada dalam rangka perbaikan kinerja berkualitas dan professional untuk ikut serta dalam persaingan di dunia global serta dalam rangka memenuhi tuntutan publik terhadap peningkatkan Tata kelola Perguruan Tinggi • Masih terbatasnya keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang, Jumlah publikasi hasil penelitian masih rendah, dan Belum terakreditasnya Jurnal Ilmiah di lingkungan PDIS, termasuk Jurnal Ekologi Birokrasi, serta peng-galangan kerjasama kemitraan dengan Pihak eksternal yang belum optimal, memerlukan keseriusan dalam menciptakan suasana akademis dengan mendorong terselenggaranya proses pengelolaan PDIS yang transparan dan akuntabel. • Melengkapi standar mutu PDIS agar dapat meningkatkan kemampuan daya saing yang dicitrakan oleh Tata Kelola yang baik, sehingga dapat memperoleh pengakuan masyarakat terhadap produk Tridharma Perguruan Tinggi yang dihasilkan. • Memanfaatkan umpan balik dari masyarakat untuk memperbaiki kinerja PDIS melalui forum-forum konsultasi publik dan pengelolaan usul/saran masyarakat.

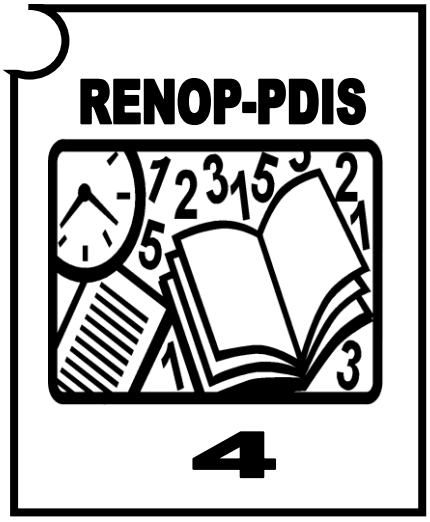

4. KEBIJAKAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN

4.1 Kebijakan Pengembangan

Kebijakan pimpinan untuk pengembangan PDIS tidak terlepas dari kebijakan Universitas Cenderawasih yang memposisikan dimensi mutu sebagai prioritas, serta didukung dengan peningkatan aksessibilitas dan tatakelola. Dengan demikian, mutu pengelolaan PDIS diutamakan untuk menghasilkan lulusan dan produk karya iliah dengan tingkat kompetensi yang handal baik. Kebijakan tersebut dilandasi oleh nilai-nilai kerja 5 K (Ketakwaan, Kecendekiaan, Kebersamaan, Keterbukaan, dan Keadilan) yang secara operasional diperankan oleh seluruh civitas akademika berdasarkan prinsip simpati (Sigap melayani, patuh aturan, dan memiliki integritas) dalam upaya mencapai produktivitas yang efektif dan efisien, tranparan, dan akuntabel, serta memperkuat jaringan kemitraan dengan berbagai pihak yang melibatkan seluruh dosen PDIS.

4.2. Program Pengembangan

SASARAN 1.

1 Adanya lulusan pada Tahun ke 4 minimal 25% dengan pridikat minimal sangat memuaskan sebesar 75% per tahun
2 Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

SASARAN 2.

3 Adanya pertambahan dosen minimal 4 orang berkualifikasi guru besar dan 5
4 orang berkualifikasi doktor.
5 Pengembangan Kurikulum

SASARAN 3. Adanya pertambahan wawasn akademik dosen minimal 10% per tahun

6 Orientasi Kebutuhan Pasar Kerja
SASARAN 4. Adanya kesiapan tenaga pendukung yang memadai
7 Pembinaan Aktivitas mahasiswa

SASARAN 5. Terlaksananya manajemen pengelolaan PDIS secara memadai

8 Datasering bagi Calon Dosen S3
9 Magang Mata Kuliah
10 Penataan Dan Optimalisasi Penggunaan Ruang Kuliah.
11 Penyediaan Sarana Pendidikan
12 Pemeliharaan Sarana Pendidikan
13 Pengembangan Laboratorium/It
14 Pembinaan Disiplin Dan Komitmen Pegawai
15 Peningkatan Sumber-Sumber Keuangan
16 Penatausahaan Keuangan
17 Penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Terpadu Dan Partisipatif
18 Penyusunan Lakip

SASARAN 6.

19 Persentase peningkatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh
20 dosen minimal 5% per tahun dan penelitian mahasiswa minimal 90% dalam 5 tahun pertama
21 Pelatihan Peneliti
22 Penelitian murni dan terapan
23 Bhakti Sosial
24 Kampung Binaan
25 Sosialisai dan Promosi PDIS
26 Diseminasi Hasil Penelitian

SASARAN 7. Dihasilkannya minimal 2 prosiding seminar tiap tahun

27 Penyusunan Dokumen Prosiding, Penilisan Buku Ilmiah, Monografi

SASARAN 8. Adanya karya ilmiah dosen yang terakreditasi nasional minimal 2 tulisan per tahun dan internasional minimal 1 tulisan pertahun

28 Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen

SASARAN 9.
29 Adanya karya ilmiah mahasiswa yang terakreditasi nasional dan internasional minimal 90% pada 5 tahun pertama
30 Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa

SASARAN 10. Tersedianya 1 jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional yang dikelola PDIS
31 Pengembangan Jurnal Ilmiah "Ekologi Birokrasi" Terakreditasi

SASARAN 11. Keikut sertaan dosen dan mahasiswa dalam forum ilmiah nasional dan internasional minimal 5 orang per tahun
32 Seminar dan Lokakarya Ilmiah Tingkat nasional dan Internasional

SASARAN 12. Meningkatnya frekwensi dan mutu temuan konsep dan teori baru dalam bidang ilmu sosial
33 Pembinaan Dosen Senior
34 Pembinaan kepangkatan dan jabatan akademik dosen
35 Sosialiasi Fungsi Otonomi Keilmuan
36 Pembinaan kekerabatan civitas akademika
37 Kebersihan lingkungan Kampus
38 Keamanan lingkungan Kampus
39 Sosialisasi Peraturan Akademik

SASARAN 13. Meningkatnya derajat apresiasi akademisi dan praktisi terhadap penerapan temuan baru
40 Pengembangan Ilmu-ilmu Budaya, Administasi, Pemerintahan, dan Sosiologi

SASARAN 14. Meningkatnya kepuasan mahasiswa yang dilayani dan respon positif dari publik terhadap PDIS
41 Pengembangan Manual Standar
42 Pemanfaatan Perpustakaan
43 Pelaksanaan monev
44 Pelaksanaan pengawasan
45 Penyediaan peralatan dan perlengkapan
46 Pengembangan Multimedia Class

SASARAN 15. Ada pertanggung jawaban PDIS secara konsisten di berbagai media utama, termasuk website
47 optimalisasi media lokal dan nasional
48 Pengembangan website
49 Penataan sistem penjaminan mutu PDIS

SASARAN 16. Terpenuhinya PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi) yang dapat diakses oleh Publik
50 Penataan Pangkalan Data Perguruan Tinggi

51 Pengembangan data base integratif berbasis komputer

SASARAN 17. Meningkatnya pemanfaatan IT dalam rangka proses pelayanan Tridharma PT

52 Penataan sistem informasi

SASARAN 18. Semakin meluasnya pemanfaatan e-journal dan E-book di kalangan dosen dan mahasiswa

53 Pengembangan E-Journal dan E-Book

SASARAN 19. Terlaksananya evaluasi mutu internal secara konsisten

54 Evaluasi Diri

SASARAN 20. Terakreditasinya PDIS dengan predikat A

55 Akreditasi Studi

SASARAN 21. Semakin berkembangnya kontribusi kemitraan dalam peningkatan fasilitasi perpustakaan dan lobora-torium PDIS

56 Penelusuran public merlalui Tracer Study
57 Kerjasama Pengelolaan Pendidikan
58 Kerjasama Peningkatan Mutu Dosen
59 Kerjasama Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
60 Kerjasama Pemanfaaran Hasil Penelitian
61 Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat
62 Kerjasama Pengembangan Manajemen Kelembagaan PDIS
63 Kerjasama Pengembangan Manajemen Sistem Informasi
64 Kerjasama Penggalangan Sumber-Sumber Beasiswa
65 Kerjasama Penyediaan Beasiswa Bagi Mahasiswa Berprestasi

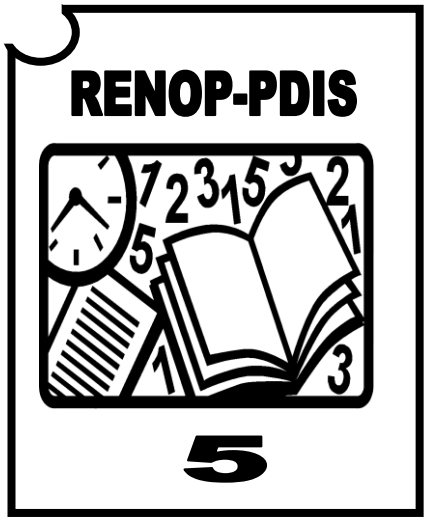

5. PENUTUP

Dokumen RENOP (Rencana Operasional) Program Doktor Ilmu Sosial Pasca-sarjana Universitas Cenderawasih Tahun 2019-2024, merupakan pedoman dasar perencanaan tahunan dalam rangka pengelolaan program studi. Dokumen ini memuat kerangka operasional tentang : (a) kondisi yang akan dicapai dalam 5 tahun ke depan; (b) tata penyelenggarakan manajemen yang disertai dengan tolok ukur penilaian keberhasilan. Oleh karena itu, kepada semua pelaku dan civitas akademika PDIS, diwajibkan untuk menindaklanjuti dokumen ini dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip : efisiensi, efektivitas, keadilan, partisipasif, demokratis, transparan, dan akuntabel, di mana

a. Seluruh Pimpinan dan Staf Administrasi berkewajiban untuk mewujudkan visi PDIS, mengemban misi, dan mencapai tujuan dan sasarannya sesuai arah kebijakan dan strategi yang ditetapkan.
b. Seluruh Dosen PDIS berkewajiban menjabarkan dokumen ini ke dalam tugas pokok dan fungsinya mengemban Tridharma Perguruan Tinggi.
c. Oleh karena dokumen ini diklasifikasi sebagai dokumen publik, maka terbuka peluang yang luas untuk diakses oleh publik, sehingga dapat dicapai derajat pemahaman yang sama dalam meningkatkan mutu masukan-proses-luaran, serta dampaknya.
d. Dokumen ini, menjadi pedoman dasar dalam melakukan evaluasi kinerja pengelolaan PDIS sebagaimana dilaporkan setiap tahun.

Demikianlah, dokumen ini disusun sebagai acuan hingga Tahun 2024 mendatang. Dalam penyusunannya, telah melibatkan para pihak di lingkungan PDIS meliputi : dosen dan pimpinan.

Lampiran 1. Matriks Keterkaitan Visi-Misi dan Program Pengembangan PDIS, Tahun 2019-2024

VISI : **"Dalam 5 Tahun Mendatang, Menjadi Program Doktor Ilmu Sosial Berwawasan budaya dan lingkungan yang Unggul di Kawasan Timur Indonesia"**				
MISI	**TUJUAN**	**SASARAN**	**STRATEGI PENCAPAIAN**	**PROGRAM POKOK**
Menyelenggarakan Program Pendidikan dalam bidang Ilmu-ilmu Sosial yang unggul dalam rekayasa sosial sesuai karakter khas ekologi keilmuannya	Dihasilkannya lulusan Doktor Ilmu Sosial yang handal dalam menemukan, menciptakan dan menyebarluaskan konsep dan teori baru dalam bidang keilmuan sosial.	Persentase lulusan dengan predikat minimal sangat memuaskan selama 5 tahun pertama rata-rata per tahun sebesar 75%	Menyelenggarakan proses pembe-lajaran doktoral yang mampu hasilkan lulusan dan ipteks berbasis lingkungan secara dinamis dan relevan dengan kebutuhan pengem-bangan sumberdaya alam Papua. Dicitrakan dengan tingkat kecer-dasan yang tinggi dan integritas moral berbasis budaya.	–Program seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru –Program Pengembangan Kurikulum –Program Orientasi Kebutuhan Pasar Kerja –Program Pembinaan Aktivitas mahasiswa –Program Datasering bagi Calon Dosen S3 –Program Magang Mata Kuliah –Program Penataan dan optimalisasi penggunaan ruang kuliah. –Program Penyediaan sarana pendidikan –Program pemeliharaan sarana pendidikan –Program Pengembangan laboratorium/IT –Program Pembinaan Disiplin dan komitmen Pegawai –Program peningkatan sumber-sumber keuangan –Program Penatausahaan keuangan –Program penyusunan rencana kegiatan dan anggaran terpadu dan partisipatif –Program penyusunan LAKIP
	Dihasilkannya karya akademik melalui berbagai penelitian dasar dan terapan secara mendalam, di bidang Ilmu Sosial dalam rangka mewujudkan kinerja ilmuan membangun.	Persentase peningkatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen minimal 5% per tahun dan penelitian mahasiswa minimal 90% dalam 5 tahun pertama	Aktif menggalang potensi dan membina kapasitas P2M bagi dosen dan mahasiswa agar dapat melahirkan karya bermutu dengan standar nasional dan internasional	–Program Pelatihan Peneliti –Program Penelitian murni dan terapan –Program Pelatihan Menulis Karya Ilmiah –Program Bhakti Sosial –Program Kampung Binaan –Program Sosialisasi dan Promosi PDIS
		Dihasilkan kegiatan diseminasi penelitian untuk pengabdian masyarakat minimal 2 kali per tahun		–Program Pelatihan P2M –Program Diseminasi Hasil Penelitian

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	PROGRAM POKOK
		Dihasilkannya minimal 2 prosiding seminar tiap tahun		—Penyusunan Dokumen Prosiding, Penilisan Buku Ilmiah, Monografi
	Menyebarnya secara meluas karya-karya akademik di bidang Ilmu Sosial melalui jurnal ilmiah, policy papers, artikel, forum diskusi/seminar, dan media lainnya.	Adanya karya ilmiah dosen yang terakreditasi nasional minimal 2 tulisan per tahun dan internasional minimal 1 tulisan pertahun	Menyediakan fasilitas yang memadai untuk menumbuhkan motivasi dan kreativitas dosen dan mahasiswa untuk menulis dan menyebarkan karyanya berskala nasional dan internasional, serta Mengefektifkan diskusi ilmiah terbatas pada PDIS secara terjadwal.	—Program Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Dosen
		Adanya karya ilmiah mahasiswa yang terakreditasi nasional dan internasional minimal 90% pada 5 tahun pertama		—Program Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa
		Tersedianya 1 jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional		—Program Pengembangan Jurnal Ilmiah "Ekologi Birokrasi" Terakreditasi
		Keikut sertaan dosen dan ma-hasiswa dalam forum ilmiah nasional dan internasional minimal 5 orang per tahun	Memfasilitasi minat dan kesempatan penyertaan dosen dan mahasiswa pada forum ilmiah nasional dan internasional	—Program Seminar dan Lokakarya Ilmiah Tingkat nasional dan Internasional
Menciptakan dan menyebarluaskan karya-karya baru hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan bidang ilmu-ilmu sosial dan penerapannya di masyarakat.	- Tersebarluasnya karya akademik di bidang Ilmu Sosial melalui jurnal ilmiah, policy papers, artikel, forum diskusi/seminar, dan media lainnya. - Meningkatnya kontribusi dalam memanfaatkan instrumen Ilmu Sosial dalam menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan baru	Persentase peningkatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen minimal 5% per tahun dan penelitian mahasiswa minimal 90% dalam 5 tahun pertama	Aktif menggalang potensi dan membina kapasitas P2M bagi dosen dan mahasiswa agar dapat melahirkan karya bermutu dengan standar nasional dan internasional	—Program Pembinaan Dosen Senior —Program pembinaan kepangkatan dan jabatan akademik dosen —Program Sosialiasi Fungsi Otonomi Keilmuan —Program Pembinaan kekerabatan civitas akademika —Program Kebersihan lingkungan Kampus —Program Keamanan lingkungan Kampus —Program Sosialisasi Peraturan Akademik
		Dihasilkan kegiatan diseminasi penelitian untuk pengabdian masyarakat 2 kali per tahun		—Program Pengembangan Ilmu-ilmu Budaya, Administasi, Pemerintahan, dan Sosiologi
		Dihasilkan minimal 2 produk prosiding seminar tiap tahun		
		Ada pertanggung jawaban PDIS secara konsisten di	Mengefektifkan pelaksanaan tugas dan fungsi Gusus Penjaminan Mutu PDIS dalam menyediakan Data yang akurat	—Program optimalisasi media lokal dan nasional —Program Pengembangan website

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	PROGRAM POKOK
		berbagai media utama, termasuk website		–Program Penataan sistem penjaminan mutu PDIS
		Terpenuhinya PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi) yang dapat diakses oleh Publik	Menyediakan perangkat IT yang memadai serta operator dan analis yang handal	–Program Penataan Pangkalan Data Perguruan Tinggi –Program Pengembangan data base integratif berbasis komputer
		Meningkatnya pemanfaatan IT dalam rangka proses pelayanan Tridharma PT		–Program penataan sistem informasi
		Semakin meluasnya pemanfaatan e-journal dan E-book di kalangan dosen dan mahasiswa		–Program Pengembangan E-Journal dan E-Book
Menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri dalam rangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.	Terselenggaranya program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.	Semakin berkembangnya kontri-busi kemitraan dalam peningkatan fasilitasi perpustakaan dan loboratorium PDIS	Melakukan reorientasi kelayakan PDIS melalui studi kelayakan dan respon public melibatkan stakeholder untuk meningkatkan derajat kepercayaan mitra kerjasama.	–Program Evaluasi Diri
		Meningkatnya kerjasama penyedia-an prasarana/sarana pendidikan yang layak	Mengintensifkan KISS kemitraan dalam konteks Tridharma PT dengan pemerintah, swasta, NGO dalam dan luar negeri	–Program kerjasama penyelenggaraan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat –Program kerjasama pengembangan manajemen kelembagaan PDIS –Program kerjasama penyediaan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi
	Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal dan eksternal	Tersedia minimal 2 kampung binaan PDIS kerjasama Pemda Kabupaten/Kota	Menggalang aliansi kerjasama antar Perguruan Tinggi	–Program Penelusuran public merlalui Tracer Study –Program kerjasama pengelolaan pendidikan –Program kerjasama pemanfaaran hasil penelitian –Program kerjasama pemberdayaan masyarakat –Program kerjasama penggalangan sumber-sumber beasiswa

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI PENCAPAIAN	PROGRAM POKOK
		Meningkatnya akses mahasiswa memperoleh beasiswa Dikti, beasiswa Pemda, beasiswa swasta, dan NGO	Menggalang kerjasama dengan organisasi profesi dalam matra keilmuan social	—Program kerjasama pengembangan manajemen Sistem Informasi —Program kerjasama peningkatan mutu dosen
		Meningkat sumbansih alumni dalam rangka perbaikan tata pemerintahan daerah	Menggalang potensi Alumni Ilmu-ilmu sosial UNCEN yang ada di seluruh Indonesia	—Program Revitalisasi wadah alumni —Program Penggalangan Potensi alumni —Program peningkatan peran alumni dalam pembangunan daerah
Mengembangkan tatakelola program studi yang memiliki standar mutu nasional dan internasional.	- Terlaksananya Evaluasi Mutu-Internal Secara Konsisten - PDIS Terkareditasi dengan Predikat A	Menyelenggarakan Tridharma PT dengan konsisten mutu.Tiap dosen dan mahasiswa harus taat SOP yang ada dengan konsekwensi reward and punishment	Menerapkan standar mutu dalam rangka peningkatan layanan mahasiswa dan masyarakat luas.	—Program Pengembangan Manual Standar —Pemanfaatan Perpustakaan —Program pelaksanaan monev —Program pelaksanaan pengawasan —Program Penyediaan peralatan dan perlengkapan —Program Pengembangan Multimedia Class

Lampikan 2. Indikator Capaian Program 5 Tahunan PDIS (2019-2024)

No	Program dan Indikator	Sat.	Kondisi Awal 2019	Rencana Capaian Tahunan				
				2,014	2,015	2,016	2,017	2,018
	SASARAN 1.							
1	Adanya lulusan pada Tahun ke 4 minimal 25% dengan pridikat minimal sangat memuaskan sebesar 75% per tahun	%	-	-	-	25	50	75
		%	-	-	-	25	50	75
2	Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru							
	SASARAN 2.							
3	Adanya pertambahan dosen minimal 4 orang berkualifikasi guru besar dan 5 orang berkualifikasi doktor.	Org	2	-	2	2	2	2
4		Org	7	1	1	3	2	2
5	Pengembangan Kurikulum	%	100	100	100	100	100	100
	SASARAN 3. Adanya pertambahan wawasan akademik dosen minimal 10% per tahun							
6	Orientasi Kebutuhan Pasar Kerja	keg	-	1	1	1	1	1
	SASARAN 4. Adanya kesiapan tenaga pendukung yang memadai							
7	Pembinaan Aktivitas mahasiswa	Keg	-	3	3	3	3	3
	SASARAN 5. Terlaksananya manajemen pengelolaan PDIS secara memadai							
8	Datasering bagi Calon Dosen S3	Org	2	3	2	2	2	2
9	Magang Mata Kuliah	Org	-	2	2	4	4	5
10	Penataan Dan Optimalisasi Penggunaan Ruang Kuliah.	%	30	70	80	90	100	100
11	Penyediaan Sarana Pendidikan	%	75	90	90	100	100	100
12	Pemeliharaan Sarana Pendidikan	%	100	100	100	100	100	100
13	Pengembangan Laboratorium/It	%	35	50	65	80	90	100
14	Pembinaan Disiplin Dan Komitmen Pegawai	keg	1	2	2	2	2	2
15	Peningkatan Sumber-Sumber Keuangan	Keg	1	3	3	3	3	3
16	Penatausahaan Keuangan	Keg	1	2	2	2	2	2
17	Penyusunan Rencana Kegiatan Dan Anggaran Terpadu Dan Partisipatif	keg	1	1	1	1	1	1
18	Penyusunan Lakip	keg	1	1	1	1	1	1

No	Program dan Indikator	Sat.	Kondisi Awal 2019	Rencana Capaian Tahunan				
				2,014	2,015	2,016	2,017	2,018
	SASARAN 6.							
19	Persentase peningkatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh dosen minimal 5% per tahun dan penelitian mahasiswa minimal 90% dalam 5 tahun pertama	%	5	5	10	10	15	20
20		%	10	25	40	65	90	100
21	Pelatihan Peneliti	Org	6	6	6	8	8	10
22	Penelitian murni dan terapan	Org	3	5	6	7	8	8
23	Bhakti Sosial	keg	1	2	2	2	2	2
24	Kampung Binaan	Kmp	-	1	1	2	2	2
25	Sosialisai dan Promosi PDIS	Keg	2	2	3	3	3	3
26	Diseminasi Hasil Penelitian	Judul	3	5	6	7	8	8
	SASARAN 8. Dihasilkannya minimal 2 prosiding seminar tiap tahun	keg	-	2	2	3	3	3
27	Penyusunan Dokumen Prosiding, Penilisan Buku Ilmiah, Monografi	Judul	5	6	6	8	8	8
	SASARAN 9. Adanya karya ilmiah dosen yang terakreditasi nasional minimal 2 tulisan per tahun dan internasional minimal 1 tulisan pertahun							
28	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Dosen	Org	6	6	6	8	8	10
	SASARAN 10.							
29	Adanya karya ilmiah mahasiswa yang terakreditasi nasional dan internasional minimal 90% pada 5 tahun pertama	%	2	10	10	40	75	90
30	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa	Org	30	40	50	60	70	80
	SASARAN 10. Tersedianya 1 jurnal ilmiah terakreditasi nasional atau internasional yang dikelola PDIS							
31	Pengembangan Jurnal Ilmiah "Ekologi Birokrasi" Terakreditasi	%	25	50	75	100	100	100
	SASARAN 12. Keikut sertaan dosen dan mahasiswa dalam forum ilmiah nasional dan internasional minimal 5 orang per tahun							
32	Seminar dan Lokakarya Ilmiah Tingkat nasional dan Internasional	Org	6	6	6	8	8	10
	SASARAN 13. Meningkatnya frekwensi dan mutu temuan konsep dan teori baru dalam bidang ilmu sosial							
33	Pembinaan Dosen Senior	Org	6	6	6	8	8	10
34	Pembinaan kepangkatan dan jabatan akademik dosen	Org	6	6	6	8	8	10
35	Sosialiasi Fungsi Otonomi Keilmuan	keg	-	1	2	2	2	2
36	Pembinaan kekerabatan civitas akademika	keg	1	3	3	3	3	3

No	Program dan Indikator	Sat.	Kondisi Awal 2019	Rencana Capaian Tahunan				
				2,014	2,015	2,016	2,017	2,018
37	Kebersihan lingkungan Kampus	%	75	100	100	100	100	100
38	Keamanan lingkungan Kampus	%	90	100	100	100	100	100
39	Sosialisasi Peraturan Akademik							
	SASARAN 14. Meningkatnya derajat apresiasi akademisi dan praktisi terhadap penerapan temuan baru							
40	Pengembangan Ilmu-ilmu Budaya, Administasi, Pemerintahan, dan Sosiologi	keg	-	4	8	8	12	12
	SASARAN 15. Meningkatnya kepuasan mahasiswa yang dilayani dan respon positif dari publik terhadap PDIS							
41	Pengembangan Manual Standar	%	90	100	100	100	100	100
42	Pemanfaatan Perpustakaan	%	30	70	100	100	100	100
43	Pelaksanaan monev	%	100	100	100	100	100	100
44	Pelaksanaan pengawasan	%	100	100	100	100	100	100
45	Penyediaan peralatan dan perlengkapan	%	50	75	90	100	100	100
46	Pengembangan Multimedia Class	%	30	75	100	100	100	100
	SASARAN 16. Ada pertanggung jawaban PDIS secara konsisten di berbagai media utama, termasuk website							
47	optimalisasi media lokal dan nasional	%	20	35	50	60	70	75
48	Pengembangan website	%	80	100	100	100	100	100
49	Penataan sistem penjaminan mutu PDIS	%	50	100	100	100	100	100
	SASARAN 17. Terpenuhinya PDPT (Pangkalan Data Perguruan Tinggi) yang dapat diakses oleh Publik							
50	Penataan Pangkalan Data Perguruan Tinggi	%	90	100	100	100	100	100
51	Pengembangan data base integratif berbasis komputer	%	-	50	50	100	100	100
	SASARAN 18. Meningkatnya pemanfaatan IT dalam rangka proses pelayanan Tridharma PT							
52	Penataan sistem informasi	%	-	50	50	100	100	100
	SASARAN 19. Semakin meluasnya pemanfaatan e-journal dan E-book di kalangan dosen dan mahasiswa							
53	Pengembangan E-Journal dan E-Book	%	15	50	60	70	75	80
	SASARAN 20. Terlaksananya evaluasi mutu internal secara konsisten							

No	Program dan Indikator	Sat.	Kondisi Awal 2019	Rencana Capaian Tahunan				
				2,014	2,015	2,016	2,017	2,018
54	Evaluasi Diri	%	90	100	100	100	100	100
	SASARAN 21. Terakreditasinya PDIS dengan predikat minimal B							
55	Akreditasi Studi	%	90	100	-	100	-	100
	SASARAN 21. Semakin berkembangnya kontribusi kemitraan dalam peningkatan fasilitasi perpustakaan dan lobora-torium PDIS							
56	Penelusuran public merlalui Tracer Study	keg	-	-	1	1	1	1
57	Kerjasama Pengelolaan Pendidikan	keg	1	2	3	3	5	5
58	Kerjasama Peningkatan Mutu Dosen	keg	1	1	1	1	1	1
59	Kerjasama Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	keg	1	2	2	2	2	2
60	Kerjasama Pemanfaaran Hasil Penelitian	keg	-	2	2	2	2	2
61	Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat	keg	1	3	5	5	6	6
62	Kerjasama Pengembangan Manajemen Kelembagaan PDIS	keg	-	1	1	1	1	1
63	Kerjasama Pengembangan Manajemen Sistem Informasi	keg	1	1	1	1	1	1
64	Kerjasama Penggalangan Sumber-Sumber Beasiswa	keg	1	3	3	5	5	5
65	Kerjasama Penyediaan Beasiswa Bagi Mahasiswa Berprestasi	Org	-	10	10	10	15	15